

SKRIPSI

**PENGARUH *DEBT TO ASSET RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*,
CURRENT RATIO DAN *LONG TERM DEBT TO EQUITY RATIO*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



DISUSUN OLEH

FAYOLA PUTERI AQILLA

185210161

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

PEKANBARU

2023

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



SKRIPSI

PENGARUH *DEBT TO ASSET RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *CURRENT RATIO* DAN *LONG TERM DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

*Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau*



DISUSUN OLEH

FAYOLA PUTERI AQILLA

185210161

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2023

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Fayola Puteri Aqilla
 PM : 185210161
 Fakultas : Ekonomi
 Jurusan : Manajemen
 Judul Skripsi : Pengaruh Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, Current Ratio dan Long Term Debt To Equity Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Disahkan Oeh:

PEMBIMBING

Dr. Hamdi Agustin, SE., MM.

DEKAN

KETUA PRODI

Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.



Abd. Razak Jer, SE., M.Si.

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
 PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
 DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIKI



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fayola Puteri Aqilla
 NPM : 185210161
 Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
 Jurusan : Manajemen
 Sponsor : Dr. Hamdi Agustin, SE., MM.
 Judul Skripsi : Pengaruh Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, Current Ratio dan Long Term Debt To Equity Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut :

NO.	Tanggal	Berita Acara	Paraf Sponsor
1	29 Juli 2022	sudah diperbaiki sesuai dengan saran	
2	22 Desember 2022	Ikuti penulisan sesuai panduan skripsi terbaru	

Pekanbaru, 22 April 2022

Wakil Dekan I



Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.
NPK. 19790914 200501 2 002

Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

DOKUMEN INI ALA ARSIP M K : PERUSTAKAAN DEMAN HS UNIVERSITAS ISLAM RIAU



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

الجامعة الإسلامية الریویة

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 281/KPTS/FE-UIR/2023, Tanggal 05 April 2023, Maka pada Hari 05 April 2023 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi Manajemen Tahun Akademis 2022/2023.

1. Nama : Fayola Puteri Aqilla
2. NPM : 185210161
3. Program Studi : Manajemen
4. Judul Skripsi : Pengaruh Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, Current Ratio dan Long Term Debt To Equity Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
5. Tanggal Ujian : 05 April 2023
6. Waktu Ujian : 60 menit
7. Tempat Ujian : Ruang 5
8. Yudicium/Nilai : Lulus (A) 86.25
9. Keterangan lain : Aman dan lancar

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.

Wakil Dekan Bidang Akademis

Abd. Razak Jer, SE., M.Si.

Kaprodi Manajemen

Dosen Penguji

1. Dr. Hamdi Agustin, SE., MM.
2. Dr. Hj. Eka Nuraini R, M.Si.
3. Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M.

Notulen

1. #N/A

Pekanbaru, 05 April 2023

Mengetahui

Dekan,



Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
NOMOR: 281/Kpts/FE-UIR/2023
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama : Fayola Puteri Aqilla
NPM : 185210161
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, Current Ratio dan Long Term Debt To Equity Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

No.	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1.	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM.	Pembina, D/a	Materi	Ketua
2.	Dr. Hj. Eka Nuraini R, M.Si.	Pembina, D/a	Sistematika	Sekretaris
3.	Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M.	Penata Muda Tk. 1, C/b	Methodologi	Anggota
4.			Penyajian, Bahasa	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 05 April 2023
Lokas,

Dr. Hj. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C

Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1523/Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Manajemen tanggal, 2021-11-23 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM.	Lektor kepala	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
N a m a : Fayola Puteri Aqilla
N P M : 185210161
Jurusan/Jenjang Pendd. : Manajemen
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Long Term Debt To Equity Ratio Terhadap ROA Dan ROE Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.
- Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 25 November 2021
Dekan



Dr. Hj. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Fayola Puteri Aqilla
NPM : 185210161
Jurusan : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, Current Ratio dan Long Term Debt To Equity Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Hari/Tanggal Seminar : 05 April 2023
Tempat : Ruang 5
Dosen Pembimbing

No.	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM.		

Dosen Pembahas/Penguji

No.	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Dr. Hj. Eka Nuraini R, M.Si.		
2.	Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M.		

Hasil Seminar : Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 84.50)

Mengetahui
An. Dekan

Pekanbaru, 05 April 2023
Ketua Prodi

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.
Wakil Dekan I

Abd. Razak Jer, SE., M.Si.



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Fayola Puteri Aqilla
 NPM : 185210161
 Judul Proposal : Analisis Pengaruh Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Long Term Debt To Equity Ratio Terhadap ROA Dan ROE Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
 Penguji : 1. Dr. Hj. Eka Nuraini R, M.Si.
 2. Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M.
 Hari/Tanggal Seminar : 05 April 2023
 Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :
 Judul : Disetujui
 Permasalahan : Jelas
 Tujuan Penelitian : Jelas
 Hipotesa : Sesuai
 Variabel yang diteliti : Jelas
 Alat yang dipakai : Sesuai
 Populasi dan sampel : Jelas
 Cara pengambilan sampel : Sesuai
 Sumber data : Jelas
 Cara memperoleh data : Jelas
 Teknik Pengolahan data : Jelas
 Daftar kepustakaan : Cukup
 Teknik penyusunan laporan : Jelas
 Kesimpulan tim seminar : Tidak perlu diseminarkan kembali
 Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No.	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM.	Ketua	
2.	Dr. Hj. Eka Nuraini R, M.Si.	Anggota	
3.	Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M.	Anggota	

Mengetahui
 An Dekan Bidang Akademis



Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.

Pekanbaru, 05 April 2023
 Sekretaris

Abd. Razak Jer, SE., M.Si.

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN PERPUSTAKAAN SOEMAN HS UNIVERSITAS ISLAM RIAU



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Fayola Puteri Aqilla
NPM : 185210161
Program Studi : Manajemen
Topik : Fintech (Teknologi Keuangan)
Pembimbing : Dr. Hamdi Agustin, SE., MM.

Pekanbaru, 01 November 2021
Menyetujui,



Abd. Razak Jer, SE., M.Si.
NPK. 86 0802 062

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
DEPARTEMEN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
SAKSI AKAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

Pekanbaru, 17 Januari 2023

Nomor : 64/E-UIR/27-Fekon/2023
Lampiran : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**
Kepada Yth. : Pimpinan Bursa Efek Indonesia
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wbr..

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa :

Nama : Fayola Puteri Aqilla
NPM : 185210161
Fakultas : Ekonomi Universitas Islam Riau
Jurusan/Program Studi : Manajemen
Alamat :

Mahasiswa berikut di atas bermaksud akan mengambil data dan informasi pada Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir perkuliahan. Adapun judul penelitian mahasiswa tersebut :

"Pengaruh Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, Current Ratio dan Long Term Debt To Equity Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"

Data/informasi yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian dan tidak akan dipublikasikan.

Demikianlah kami sampaikan, atas kerjasamanya kami haturkan terima kasih.

Wassalam,
Wakil Dekan I



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si.
NPK. 93 1202 204



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيْوِيَّةُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : **FAYOLA PUTERI AQILLA**
NPM : **185210161**
JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO DAN LONG TERM DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**
PEMBIMBING : **DR. HAMDY AGUSTIN, SE., MM**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme yaitu 28 pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

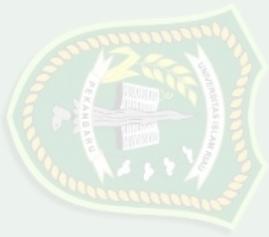
Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 06 Januari 2023

Ketua Program Studi Manajemen

Abd Razak Jer, SE., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fayola Puteri Aqilla
Tempat tanggal lahir : Pekanbaru, 21 Februari 2000
Npm : 185210161
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan (M.K)
Judul Skripsi : Pengaruh Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, Current Ratio dan Long Term Debt To Equity Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar dan murni dari hasil saya sendiri, bukan merupakan hasil karya orang lain dan sistematika penulisan sudah mengikuti kaidah dan karya tulis ilmiah Universitas Islam Riau. Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut baik disengaja ataupun tidak disengaja, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan plagiat saya bersedia menerima konsekuensi dari pihak fakultas maupun pihak Universitas.

ISLAM RIAU



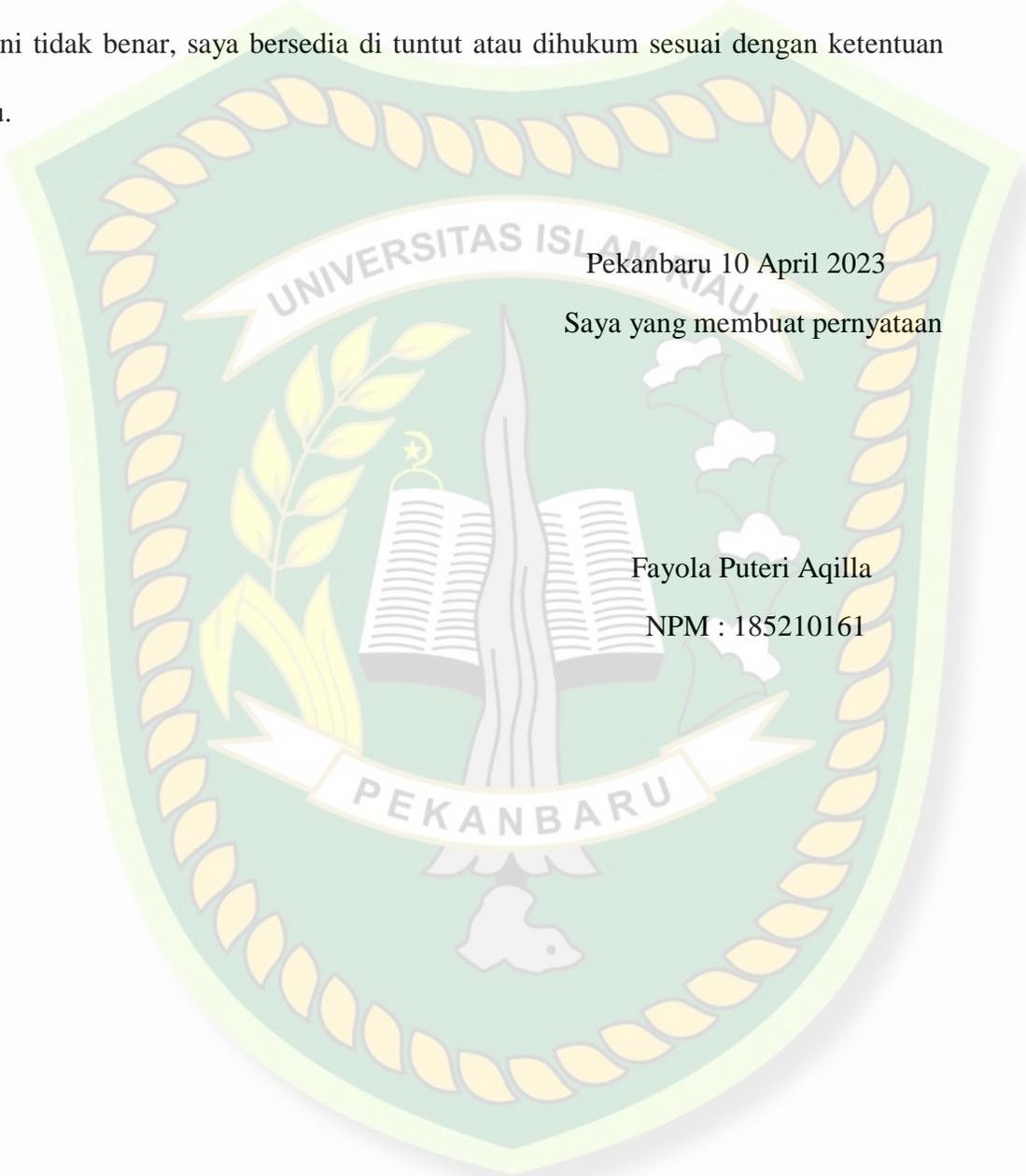
Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia di tuntutan atau dihukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pekanbaru 10 April 2023

Saya yang membuat pernyataan

Fayola Puteri Aqilla

NPM : 185210161



**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

ABSTRAK

PENGARUH *DEBT TO ASSET RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *CURRENT RATIO* DAN *LONG TERM DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

OLEH:

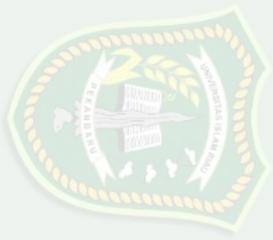
FAYOLA PUTERI AOILLA

185210161

Penelitian ini untuk menganalisis pengaruh *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* Dan *Long Term Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia. Data penelitian ini menggunakan data laporan keuangan tahunan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 13 perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DAR, DER dan LDER tidak berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan CR berpengaruh terhadap ROA.

Kata kunci: *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* Dan *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



ABSTRACK

THE EFFECT OF DEBT TO ASSET RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO AND LONG TERM DEBT TO EQUITY RATIO ON FINANCIAL PERFORMANCE IN MANUFACTURING COMPANIES IN THE BASIC AND CHEMICAL INDUSTRY SECTOR LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

By :

FAYOLA PUTERI AOILLA
185210161

This study is to analyze the effect of Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Current Ratio and Long Term Debt to Equity Ratio on Return On Assets in manufacturing companies in the basic and chemical industries. The research data uses annual financial report data registered on the IDX for the 2018-2021 period. This study used purposive sampling in order to obtain a sample of 13 manufacturing companies in the basic and chemical industries. The analytical method used is multiple linear regression analysis. the research results show that DAR, DER and LDER have no effect on ROA. While CR has an effect on ROA.

Keywords : *Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio, Return on Assets*

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunianya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian Sarjana Ekonomi (S.E) Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya doa, bimbingan, dukungan serta pengarahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak berperan, baik dengan dukungan secara langsung, bimbingan sebagai pendorong ataupun penyemangat penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, khususnya kepada :

1. Ibu Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau, Ibu Dina Hidayat, SE., M.Si, Ak., CA selaku Wakil Dekan I, Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si selaku Wakil Dekan II, Dr. H. Zulhelmi, M. Hatta, SE., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
2. Bapak Abd. Razak Jer, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Program Studi, Bapak Awliya Afwa, SE., MM selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

ISLAM RIAU





3. Bapak Prof. Dr. H. Detri Karya, S.E., M.A. selaku Penasehat Akademis yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
4. Bapak Dr. Hamdi Agustin, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing yang dengan kemurahan hatinya telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi serta waktu kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Hj. Eka Nuraini Rachmawati, M.Si. dan Ibu Poppy Camenia Jamil, S.E., M.S.M selaku penguji I dan Penguji II yang telah memberikan bimbingan saran dan kritik yang membangun kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu dosen lainnya selaku staf pengajar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama masa perkuliahan dan seluruh staf serta pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah membantu kelancaran proses administrasi.
7. Untuk yang teristimewa kedua orang tua tersayang yaitu Bapak Ir. Edy Warman dan Ibu Epi Pitra Julianti atas curahan kasih sayang, nasehat serta motivasi, pengorbanan dan ketulusannya dalam mendampingi penulis, doa yang selalu diberikan tanpa henti, bantuan moril maupun materil selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau, tak lupa pula terimakasih kepada saudariku Puteri Wulandari, S.E yang telah membimbing dan mengajarkan banyak hal kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

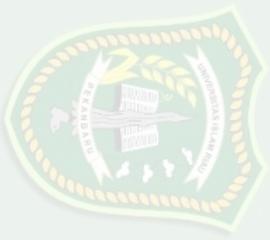


8. Kepada NPM 185211018 yang selalu mensupport penulis dalam hal apapun. Selalu meluangkan baik tenaga, waktu, materi maupun moril, dan senantiasa sabar menghadapi si penulis selama penulisan skripsi.
9. Terima kasih kepada sahabat-sahabat saya Lucy, Liana, Ira, Ardi dan Reynaldi yang selalu memberikan ilmu, semangat serta motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan pembuatan skripsi.
10. Rekan-rekan mahasiswa jurusan manajemen angkatan 2018 dan pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas motivasi dan nasehat serta berbagi ilmu yang bermanfaat.

Penulis sebagai manusia biasa yang mempunyai keterbatasan dalam berbagai hal, menyadari bahwa baik dalam penyajian, pemilihan kata-kata dan pembahasan materi, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun, penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca, peneliti selanjutnya dan pihak-pihak berkepentingan lainnya.

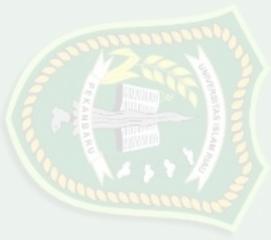
Pekanbaru, 22 Desember 2022

UNIVERSITAS
FAYOLA PUTERI AQILLA
NPM : 185210161
ISLAM RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusah Masalah.....	6
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1.4. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	9
2.1. Landasan Teori.....	9
2.1.1 Kinerja Keuangan Perusahaan.....	9
2.1.2 Analisis Rasio Keuangan.....	10
2.1.3 Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Kinerja Perusahaan.....	14
2.1.4 Pengaruh Debt to Assets Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset.....	16
2.1.5 Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset.....	18
2.1.6 Pengaruh Current Ratio (CR) Terhadap Return On Asset	19
2.1.7 Pengaruh Long Term Debt to Assets Ratio (LDER) Terhadap Return On Asset.....	20
2.2. Penelitian Terdahulu.....	21



2.3. Kerangka Pemikiran	23
2.4. Hipotesis Penelitian	24

BAB III METODE PENELITIAN 25

3.1. Lokasi dan Objek Penelitian.....	25
3.2. Variabel Penelitian	25
3.3. Operasional Variabel	26
3.4. Populasi dan Sampel	27
3.5. Jenis dan Sumber Data.....	31
3.6. Teknik Pengumpulan Data	31
3.7. Teknik Analisis Data	31
3.1.1 Analisis Statistik Deskriptif	32
3.1.2 Uji Asumsi Klasik	32
3.1.2.1 Uji Normalitas Data.....	32
3.1.2.2 Uji Multikolinearitas	33
3.1.2.3 Uji Autokorelasi	33
3.1.2.4 Uji Heteroskedastisitas	34
3.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda	35
3.1.4 Uji Hipotesis.....	36
3.1.5 Koefisien Determinasi.....	36

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN 37

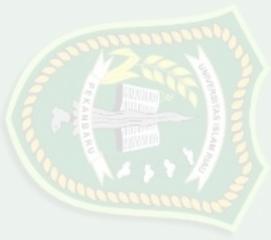
4.1 Gambaran Umum Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	37
4.1.1 PT Semen Baturaja Tbk.....	37
4.1.2 PT Wijaya Karya Beton Tbk	37
4.1.3 PT Arwana Citramulia Tbk.....	38
4.1.4 PT Mulia Industrindo Tbk	40
4.1.5 PT Alaska Industrindo Tbk.....	40

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



4.1.6	PT Indal Alumunium Industry Tbk	41
4.1.7	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	42
4.1.8	PT Trias Sentosa Tbk.....	43
4.1.9	PT Alkindo Naratama Tbk.....	44
4.1.10	PT Fajar Surya Wisesa Tbk	45
4.1.11	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.....	46
4.1.12	PT Kedawang Setia Industrial Tbk.....	47
4.1.13	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.....	49
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		51
5.1	Hasil Penelitian.....	51
5.1.1	Analisis Statistik Deskriptif	51
5.1.2	Uji Asumsi Klasik.....	57
5.1.3	Analisis Regresi Linier Berganda	62
5.1.4	Uji Hipotesis	64
5.1.5	Koefisien Determinasi	67
5.2	Pembahasan	68
BAB VI KESIMPILAN DAN SARAN		72
6.1	kesimpulan.....	72
6.2	saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA		75

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	24
Gambar 5.1 Grafik Normal P-Plot	58
Gambar 5.2 Hasil Uji Heteroskedastitas	61



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pertumbuhan ROA tahun 2018-2021	15
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Operasional Penelitian.....	26
Tabel 3.2 Daftar perusahaan manufaktur sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021	28
Tabel 3.3 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel	30
Tabel 5.1 Deskriptif Posisi Hutang Perusahaan Sampel	51
Tabel 5.2 Pertumbuhan DAR Tahun 2018-2021.....	52
Tabel 5.3 Pertumbuhan DER Tahun 2018-2021	53
Tabel 5.4 Pertumbuhan CR Tahun 2018-2021.....	54
Tabel 5.5 Pertumbuhan LDER Tahun 2018-2021.....	55
Tabel 5.6 Hasil Uji Deskriptif	56
Tabel 5.7 Hasil Uji Normalitas dengan <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	57
Tabel 5.8 Hasil Uji Multikolinearitas	59
Tabel 5.9 Hasil Uji Autokorelasi.....	60
Tabel 5.10 Hasil Uji t	62
Tabel 5.11 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama	64
Tabel 5.12 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua.....	65
Tabel 5.13 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga.....	66
Tabel 5.14 Hasil Pengujian Hipotesis Keempat	66
Tabel 5.15 Hasil Uji Simultan.....	67
Tabel 5.16 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	68

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Tabulasi Data	79
Lampiran 2 Tabel Regresi	81



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

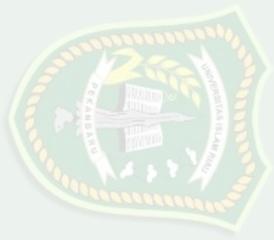


UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



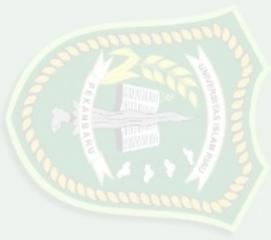
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan manufaktur sebagai sebuah perusahaan industri dimana melakukan pengolahan bahan mentah untuk dijadikan bahan siap pakai dengan memanfaatkan mesin, peralatan, dan tenaga kerja dan melalui proses kimia dan fisika. Dari berbagai macam sektor perusahaan manufaktur salah satunya yakni sektor industri dasar dan kimia. Perusahaan sektor industri dasar dan kimia merupakan perusahaan industri pengolahan yang mengolah bahan organik dan non organik mentah dengan proses kimia dan pembentukan produk, dimana produk akhir yang dihasilkan bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan perdagangan domestik maupun internasional dalam menunjang pembangunan di bidang manufaktur, pertanian, infrastruktur dan *real estate*. Salah satu hal yang dilakukan oleh perusahaan agar tetap bertahan dalam kompetisi adalah dengan menunjukkan kinerja yang terbaik. Kinerja yang baik di mata publik maupun pihak yang terkait dengan perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dijadikan sebagai penilaian oleh investor atau calon investor untuk mengetahui prospek ataupun perkembangan perusahaan dimasa depan, kinerja keuangan yang baik akan menghasilkan laba yang maksimal sehingga memiliki tingkat pengembalian investasi yang tinggi sebagaimana yang diharapkan oleh investor. Kinerja keuangan adalah ukuran prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan pada periode tertentu dengan kinerja keuangan yang baik akan menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut (Kusna & Setijani, 2018).



Perusahaan harus mempublikasikan laporan keuangannya agar investor dapat melihat kinerja perusahaan sebelum membeli saham tersebut, sesuai dengan pernyataan PSAK No. 1 (2009) tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang berguna bagi pemakai laporan keuangan dalam mengambil keputusan ekonomi, dalam hal ini para investor termasuk masyarakat maupun pemerintah membutuhkan laporan keuangan perusahaan untuk dapat menganalisis kondisi keuangan perusahaan, dengan analisis keuangan perusahaan juga dapat menunjukkan kinerja keuangan perusahaan.

Pada akhir Desember 2019, dunia dikejutkan dengan adanya penyebaran wabah penyakit Covid-19. Wabah penyakit itu menyebar dengan sangat cepat ke berbagai negara. Kebijakan lockdown yang diberlakukan negara di dunia menyebabkan penekanan terhadap perekonomian, termasuk Negara Indonesia. Pemerintah Indonesia menempuh kebijakan menjaga jarak social masyarakat dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Kebijakan PSBB sendiri menimbulkan penurunan perekonomian nasional, karena didalamnya memuat pembatasan aktivitas kantor, tempat makan/restoran, perhotelan, tempat wisata dan pembatasan mobilitas masyarakat. Ketika PSBB mulai diterapkan, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kontraksi sebesar 2,07 (YoY) di tahun 2020.

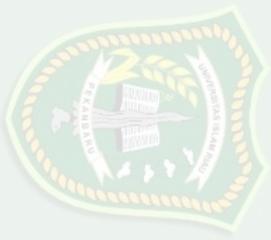
Oleh karena itu. investor sangat berhati-hati terhadap terjadinya *default risk* atau risiko gagal bayar obligasi, mengingat musibah penyakit sedang melanda dunia. Terjadinya penurunan perekonomian bisa saja membuat

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

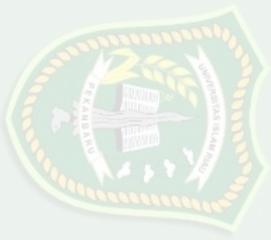
UNIVERSITAS ISLAM RIAU



penurunan peringkat obligasi saat ini, berarti perusahaan jadi sinyal untuk tanda bahwa investor bersiap-siap melepas obligasi yang dimilikinya.

Risiko default atau gagal bayar adalah suatu keadaan dimana perusahaan tidak mampu membayar atau gagal bayar (wanprestasi) dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar nilai pokok investasi dan kupon (bunga) kepada kreditur tersebut. Biasanya gagal bayar ini terjadi karena perusahaan mengalami bangkrut atau kerugian yang besar. Seperti halnya investor yang berminat untuk membeli ekuitas obligasi memerlukan informasi seputar obligasi agar dapat menganalisis serta memperkirakan risiko yang mungkin akan terjadi dalam investasi obligasi. Oleh karena itu, investor membutuhkan suatu standar yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan atau ketidakmampuan suatu perusahaan dalam mengelola kinerja perusahaannya. Maka dari itu perlu adanya laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui baik atau tidak baiknya suatu kinerja perusahaan.

Laporan keuangan menjadi acuan investor untuk mengukur kinerja perusahaan. Investor mempunyai tujuan utama dalam menanamkan dananya ke dalam perusahaan yaitu untuk mencari pendapatan atau tingkat pengembalian investasi. Investor mengharapkan laba yang diperoleh perusahaan dapat dikelola baik oleh manajer secara tepat dan optimal demi kepuasan para investor dan demi kelangsungan perusahaan. Perusahaan dikatakan sehat jika mampu bertahan pada keadaan bagaimanapun, bisa diamati melalui kompetisinya memanfaatkan aktivitya untuk mengambil profit dari penjualan, mampu dalam memenuhi tanggung jawab financial, serta



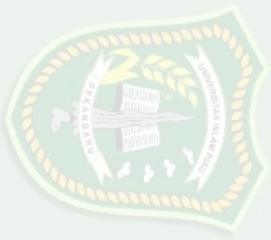
mampu terus melangsungkan kegiatan operasional dan melakukan pengembangan akan usahanya.

Return On Asset (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang dipakai guna mengetahui efektivitas perusahaan ketika menciptakan laba dengan medayagunakan total aktiva yang dipunyainya. Bertambah tinggi ROA membuktikan pencapaian perusahaan bertambah bagus, sebab return bertambah besar. Nilai penting ROA untuk investor yakni sebagai suatu tolak ukur untuk menilai sebuah investasi sebelum keputusan investasi itu ditentukan.

Debt to Asset Ratio (DAR) adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Caranya adalah dengan membandingkan antara total utang dengan total aktiva. Semakin tinggi rasio, maka risiko yang akan dihadapi perusahaan akan semakin besar.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang membuktikan nilai perbandingan yang biasa digunakan sebuah perusahaan untuk dapat mengetahui besar modal yang dikeluarkan sendiri, yang dapat menjamin hutang dalam jangka panjang ataupun pendek. Bertambah tinggi DER, maka bisa mempengaruhi kecil besarnya ROA sebuah perusahaan. Hal tersebut disebabkan bertambah besar DER membuktikan ketersediaan modal yang banyak melalui kreditor yang bisa dipergunakan perusahaan guna mendapatkan keuntungan yang besar.

Likuiditas memiliki korelasi yang cukup erat dengan profitabilitas, sebab likuiditas membuktikan tingkat ketersediaan dana kerja yang diperlukan pada

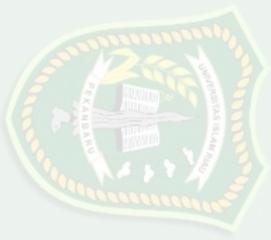


aktivitas operasional. *Current ratio* membuktikan seberapa jauh aktiva lancar menutupi kewajiban lancar. Bertambah tinggi perbandingan kewajiban lancar serta aktiva lancar, bertambah besar kompetensi perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. CR yang kecil umumnya dirasa membuktikan permasalahan pada likuidasi, sedangkan CR yang sangat banyak juga kurang baik, sebab membuktikan besarnya modal yang tak terpakai yang kemudian bisa mengurangi kompetensi perusahaan ketika menciptakan keuntungan.

long Term Debt to Equity Ratio (LDER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kewajiban jangka panjang dibandingkan dengan total modal. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa banyak modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.

Ukuran perusahaan adalah suatu penetapan maju mundurnya perusahaan. Selanjutnya perusahaan dengan total aset yang banyak memperlihatkan jika perusahaan itu merupakan perusahaan yang besar. Sedangkan, jika total aset yang dimilikinya kecil, maka perusahaan itu merupakan perusahaan kecil. Bertambah besar total aset suatu perusahaan membuktikan banyaknya harta yang dimilikinya, sehingga semakin yakin investor untuk menanamkan modalnya. Dengan adanya aset yang besar, perusahaan dapat memakai sumber daya yang tersedia guna memaksimalkan laba usahanya, serta perusahaan yang mempunyai aset yang sedikit, menghasilkan keuntungan juga yang selaras dengan sumber daya yang ada.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul: **Pengaruh *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio* Terhadap Kinerja**



Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

Apakah *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

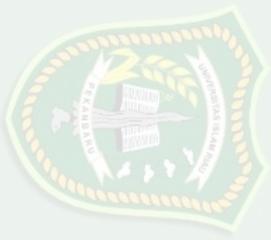
a. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* Dan *Long Term Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia?

b. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain :

1. Manfaat Bagi Peneliti



Memberikan kontribusi pemikiran terhadap para pemakai laporan keuangan dalam memahami bagaimana pengaruh DAR, DER, CR dan LDER dapat berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

2. Manfaat Bagi Perusahaan

Menambah pengetahuan bagi pihak manajemen mengenai besarnya pengaruh DAR, DER, CR dan LDER terhadap pengambilan keputusan selanjutnya.

3. Bagi Pihak lain dan Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai landasan dan juga digunakan sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh DAR, DER, CR dan LDER dalam bidang kajian yang sama.

1.4 Sistematika Penulisan

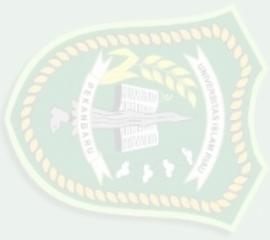
Sistematika penulisan merupakan suatu pola dalam penyusunan karya ilmiah, dalam menggambarkan secara garis besar deskripsi dan penjelasan dari bab pertama hingga bab terakhir. Penelitian ini terdiri dari enam bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan bab awal atau pembuka yang berisikan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian.

BAB II TELAAH PUSTAKA

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



Bab ini secara teoritis menguraikan kategori yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas dan kemudian digunakan sebagai acuan dan juga penalaran dari analisis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan metode dari penelitian yang didapat dari peninjauan lapangan meliputi lokasi dan objek dari penelitian, operasional variabel, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, Teknik pengumpulan data dan juga Teknik analisis data yang akan digunakan dalam memecahkan permasalahan.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan menguraikan deskripsi objek penelitian secara mendetail yang terdiri dari profil perusahaan yang dijadikan penulis sebagai sampel penelitian.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai pengaruh DAR, DER, CR dan LDER terhadap variabel Y yakni perusahaan manufaktur sektor industry dasar dan kimia.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir, bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran untuk si penulis agar bisa mengetahui dimana kekurangan dari proposal dan skripsi yang nantinya dibuat.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

BAB II

TELAAH PUSTAKA

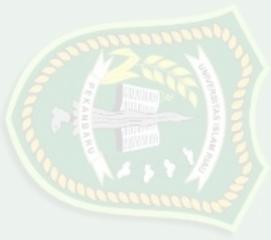
2.1 Landasan Teori

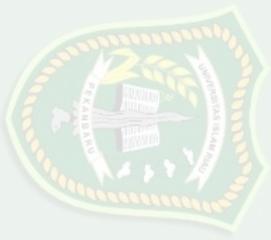
2.1.1 Kinerja Keuangan Perusahaan

Payaman Simanjuntak (2005) mengemukakan kinerja adalah tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu. Kinerja perusahaan adalah tingkat pencapaian hasil dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan. Manajemen kinerja adalah keseluruhan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan atau organisasi, termasuk kinerja masing-masing individu dan kelompok kerja di perusahaan tersebut.

Kinerja atau performance adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan secara legal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika. (Rivai & Basri, 2004:16). Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu kepada standar yang ditetapkan. Pengukuran aktivitas kinerja perusahaan dirancang untuk menaksir bagaimana kinerja aktivitas dan hasil akhir yang dicapai.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2012:4), informasi kinerja perusahaan, terutama profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan. Informasi kinerja keuangan bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas sumber daya yang ada. Disamping





itu, informasi tersebut juga berguna dalam perumusan pertimbangan tentang efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya.

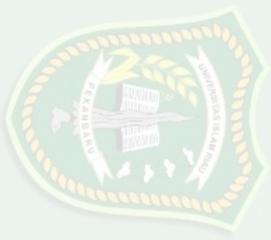
Penilaian kinerja adalah penentuan secara periodic efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan. Penilaian kinerja dimanfaatkan oleh manajemen untuk :

1. Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara maksimum.
2. Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan, seperti promosi, transfer dan pemberhentian.
3. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
4. Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka.
5. Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan.

2.1.2 Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan (*financial ratio analysis*) adalah alat untuk mengukur kinerja perusahaan berdasarkan data perbandingan yang ditulis dalam laporan keuangan seperti laporan neraca, laba rugi, dan arus kas dalam satu periode tertentu. Hal ini biasanya dilakukan oleh akuntan pada akhir periode perusahaan dalam satu tahun.

Hasil analisis kemudian dilaporkan kepada pihak manajemen sebagai pedoman informasi untuk menentukan keputusan atau kebijakan perusahaan di



periode selanjutnya. Analisis keuangan juga berada dalam balanced scorecard, yaitu alat untuk mengukur kinerja perusahaan, seberapa efektif strategi yang telah digunakan untuk mencapai keunggulan kompetitif. Kegiatan ini bukan hanya ditujukan kepada pihak manajemen, namun juga pihak lain seperti investor ataupun kreditor. Bagi mereka, analisis rasio keuangan menjadi bahan penilaian seberapa sehat perusahaan tersebut pantas mendapatkan suntikkan investasi atau pinjaman dana untuk dikelola.

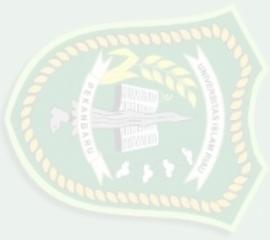
Fungsi analisis rasio keuangan :

1. Melihat tren kinerja perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Bahan evaluasi sumber daya perusahaan seperti *supplier*, peralatan, proses produksi bahkan karyawan itu sendiri.
3. Sebagai acuan investor untuk memilih perusahaan.
4. Sebagai bahan pertimbangan kreditor.
5. Menilai efektifitas strategi perusahaan dalam membangun keunggulan kompetitif.
6. Analisis kekuatan internal dan kemampuan daya saing perusahaan dengan kompetitor.
7. Sebagai bahan referensi audit internal transaksi yang terjadi pada perusahaan baik dari sektor keuangan, operasional, atau sektor lain.
8. Menentukan nilai kewajaran keuntungan yang diperoleh perusahaan.

2.1.2.1 Jenis-jenis Rasio Keuangan

1.1 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah matriks yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang dan kewajiban



jangka pendeknya. Jika sebuah perusahaan memiliki kemampuan membayar kewajiban, perusahaan tersebut disebut likuid. Sebaliknya, perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajibannya disebut ilikuid.

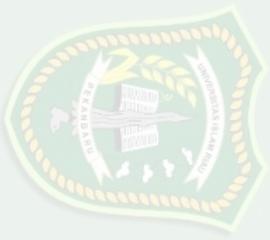
Rasio likuiditas dibagi menjadi tiga yaitu *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio*. Tetapi di penelitian ini hanya menggunakan *Current Ratio*.

Current ratio atau rasio lancar digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan agar bisa membayar kewajiban jangka pendeknya, seperti utang dan upah. Ini dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Semakin tinggi hasilnya, semakin kuat posisi keuangan perusahaan.

1.2 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba (profit) dari pendapatan (earning) terkait penjualan, aset, dan ekuitas atas dasar pengukuran tertentu.

Rasio profitabilitas ini diperlukan untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan. Biasanya, dinilai oleh investor dan kreditur (bank) untuk menilai laba investasi yang akan diperoleh investor dan besaran laba perusahaan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam membayarkan utang kepada kreditur berdasarkan tingkat pemakaian aset dan sumber daya lainnya, sehingga terlihat pula tingkat efisiensi perusahaan tersebut.



Efisiensi dan efektivitas manajemen tersebut juga dapat dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan yang dilihat dari unsur unsur laporan keuangan. Idealnya, semakin tinggi nilai rasio, maka semakin baik juga kondisi perusahaan berdasarkan rasio profitabilitasnya. Mengapa? Karena nilai yang tinggi menggambarkan tingkat laba dan efisiensi perusahaan yang tinggi dan dapat dilihat pula dari tingkat pendapatan dan arus kas.

Rasio profitabilitas ini akan mengungkapkan hasil akhir dari semua kebijakan keuangan dan keputusan operasional yang dilakukan oleh manajemen suatu perusahaan. Bahkan mempengaruhi pula sistem pencatatan kas kecil.

1.3 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur bagaimana kemampuan perusahaan untuk memenuhi berbagai kewajiban utang jangka panjang mereka.

Solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan apakah perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar kewajiban jangka panjang mereka yang menunjukkan bagaimana tingkat kesehatan keuangan dari perusahaan.

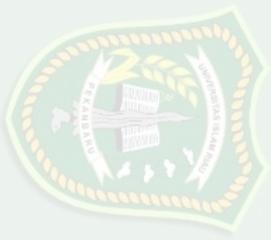
Selain itu, rasio solvabilitas juga menunjukkan kemampuan dari perusahaan melunasi utang mereka menggunakan aset yang mereka miliki.

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



Oleh sebab itu, rasio ini bisa menggambarkan bagaimana kemampuan dari perusahaan untuk melunasi utang jangka panjang dan pendek mereka apabila melakukan likuidasi.

Karena itu analisis rasio solvabilitas menjadi sangat penting untuk mengetahui bagaimana potensi jangka dari suatu bisnis.

Rasio solvabilitas ini terdiri dari beberapa jenis yaitu: rasio total utang terhadap total modal, rasio total utang terhadap total aset, dan time interest earned ratio. Jenis rasio solvabilitas ini memiliki manfaat yang berbeda-beda sehingga perlu Anda sesuaikan penggunaannya.

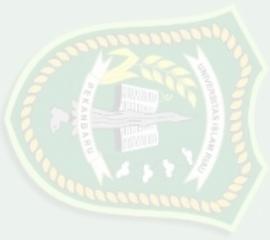
1.4 Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah besaran metrik keuangan yang menunjukkan seberapa efisien perusahaan memanfaatkan aset dalam neraca. Utamanya untuk menghasilkan pendapatan dan keuntungan.

Fungsi dasar rasio aktivitas adalah membantu analisis mengukur bagaimana perusahaan menangani manajemen inventaris. Hal tersebut merupakan kunci kelancaran operasi dan Kesehatan fiscal perusahaan secara keseluruhan.

2.1.3 Return On Asset (ROA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Perusahaan

Return On Asset ialah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu. Dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek



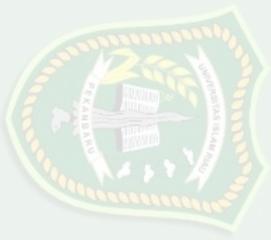
perusahaan di masa yang akan datang ialah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Rasio ini penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang dilakukan investor di suatu perusahaan mampu memberikan return yang sesuai dengan tingkat yang diisyaratkan oleh investor. Hal ini menyebabkan rasio ini menjadi salah satu rasio yang selalu diperhatikan oleh calon investor sebelum menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut.

Tabel 2.1

Pertumbuhan ROA (dalam persen) tahun 2018-2021.

No	Nama Perusahaan	Return On Asset (ROA)			
		2018	2019	2020	2021
1	PT Semen Baturaja Tbk	0,014	0,005	0,002	0,009
2	PT Wijaya Karya Beton Tbk	0,055	0,049	0,014	0,009
3	PT Arwana Citramulia Tbk	0,096	0,121	0,166	0,212
4	PT Mulia Industrindo Tbk	0,036	0,022	0,010	0,106
5	PT Alaska Industrindo Tbk	0,035	0,012	0,016	0,035
6	PT Indal Alumunium Industry Tbk	0,029	0,028	0,003	0,003
7	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	0,008	0,029	0,029	0,068
8	PT Trias Sentosa Tbk	0,015	0,009	0,017	0,043
9	PT Alkindo Naratama Tbk	0,048	0,085	0,069	0,083
10	PT Fajar Surya Wisesa Tbk	0,128	0,009	0,030	0,051
11	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	0,067	0,032	0,035	0,059
12	PT Kedawung Setia Industrial Tbk	0,055	0,051	0,048	0,054
13	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	0,083	0,054	0,048	0,079
	Rata-rata	0,051	0,039	0,037	0,062

Dari tabel 2.1 dapat disimpulkan bahwa rata-rata *Return On Asset* (ROA) pada beberapa perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di tahun 2018 yaitu sebesar 5,1%, pada tahun 2019 mengalami penurunan yaitu menjadi



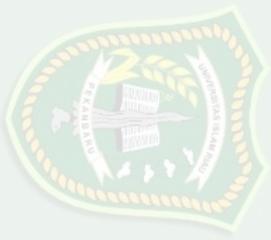
3,9%, di tahun 2020 mengalami penurunan lagi menjadi 3,7% dan meningkat kembali di tahun 2021 menjadi 6,2%.

Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik keadaan suatu perusahaan dan menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Dengan demikian, semakin tinggi ROA, kinerja perusahaan semakin efektif. Hal ini akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya Tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak kepada harga saham dari perusahaan tersebut di pasar modal juga akan semakin meningkat. Dengan kata lain, ROA akan berpengaruh terhadap harga saham serta kinerja keuangan perusahaan.

2.1.4 Pengaruh *Debt To Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Debt to Asset Ratio merupakan salah satu jenis rasio dalam laporan keuangan, DAR atau *Debt to Asset Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah aset yang dibiayai oleh utang. Rasio satu ini sangat penting guna melihat solvabilitas perusahaan atau kemampuan untuk menyelesaikan segala kewajiban jangka panjang. DAR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Rasio ini juga sering dinamakan sebagai rasio utang terhadap aset (*Debt to Asset Ratio*) (Hery, 2016).

Debt to Assets Ratio termasuk dalam rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana



aktiva perusahaan dibiayai dari hutang/kewajiban. Secara sederhana, rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayarkan seluruh kewajiban yang dimilikinya, baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek pada saat perusahaan dilikuidasi. Apabila perusahaan tersebut dapat membayarkan seluruh utangnya tanpa mengalami defisit, maka kinerja perusahaan dapat dikatakan baik, sehingga para investor akan percaya untuk menanamkan modalnya pada perusahaan bersangkutan. Hal demikian juga akan mempengaruhi besarnya Harga Saham.

Debt to Asset Ratio adalah rasio utang yang diperuntukkan mengukur perbandingan antara total aktiva dengan total utang. Berarti seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. (Kasmir, 2010:156).

Menurut Kasmir (2010 : 156) menyatakan bahwa apabila rasionya DAR tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka sulit untuk perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan hutang.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (M. Thoyib, Firmansyah, Darul Amri, Riza Wahyudi, Melin M.A, 2018) mengatakan terdapat **pengaruh negatif dan signifikan** antara DAR terhadap ROA, hal ini dikarenakan nilai signifikan lebih kecil dari taraf yang ditentukan. Sedangkan

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



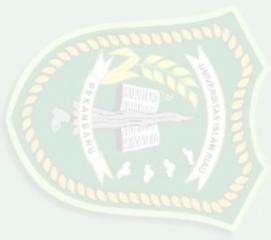
hasil penelitian yang diteliti data yang dihasilkan adalah DAR **tidak berpengaruh dan tidak signifikan** terhadap ROA

2.1.5 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Debt to Equity Ratio merupakan salah satu bagian dari rasio solvabilitas yang dipergunakan untuk mengukur struktur modal. Dalam suatu neraca perusahaan, struktur modal merupakan sisi kanan dari neraca, dimana merupakan kombinasi antara utang dan modal sendiri. Menurut Hani (2014:76) menyatakan “*Debt to Equity Ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan (Sudana, 2015:25).

Semakin tinggi hasil *Debt to Equity Ratio* (DER) maka semakin besar hutang perusahaan kepada kreditor. Hutang yang tinggi dapat memungkinkan laba perusahaan akan menurun. Pembelanjaan investasi perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan hutang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas modal yang dimiliki perusahaan. dan sebaliknya, jika *Debt to Equity Ratio* (DER) semakin kecil menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena menyebabkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi.

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



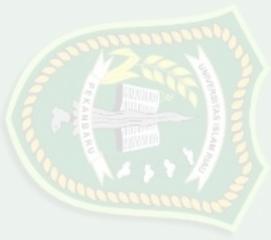
“Apabila dana hasil pinjaman tersebut dipergunakan secara efisien dan efektif dengan membeli asset produktif tertentu (seperti mesin dan peralatan) atau untuk membiayai ekspansi bisnis perusahaan, hal ini akan memberikan peluang yang besar bagi perusahaan untuk meningkatkan hasil (laba) usahanya”.(Hery, 2015).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Tania Iskandar, Emrinaldi Nur DP, Edfan Darlis, 2014) mengatakan bahwa DER **berpengaruh signifikan** terhadap ROA pada perusahaan yang diteliti. Hal ini dikarenakan koefisien DER sebesar -0.313 menunjukkan hubungan yang negatif. Artinya semakin meningkat DER maka ROA perusahaan akan menurun dan begitu pula sebaliknya. Sedangkan hasil penelitian yang diteliti data yang dihasilkan adalah DER **tidak berpengaruh dan tidak signifikan** terhadap ROA.

2.1.6 Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Ratio lancar atau *Current Ratio* adalah jenis dari rasio likuiditas. Rasio tersebut digunakan untuk mengukur posisi likuiditas dari sebuah entitas atau perusahaan menggunakan hubungan aktiva lancar dengan liabilitas lancarnya. Dalam kata lain, *Current Ratio* adalah alat atau metode yang digunakan untuk mengetahui apakah aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan mampu membayar atau melunasi seluruh kewajiban lancarnya dalam waktu dekat atau tidak.

Semakin tinggi *Current Ratio* (CR) berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. namun jika *Current Ratio* (CR) terlalu tinggi juga tidak baik karena akan menunjukkan bahwa



terdapat aktiva lancar yang berlebih yang tidak digunakan secara efektif sehingga dapat menyebabkan berkurangnya keuntungan/profit. “*Current Ratio* (CR) yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan uang kas atau aktiva lancar lainnya dibandingkan dengan yang dibutuhkan sekarang atau tingkat likuiditas yang rendah dari pada aktiva lancar dan sebaliknya”. (Munawir, 2014).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Elfianto Nugroho, 2011) mengatakan bahwa **berpengaruh positif signifikan** antara CR terhadap ROA. Sedangkan hasil penelitian yang diteliti data yang dihasilkan adalah CR **berpengaruh positif dan signifikan** terhadap ROA

2.1.7 Pengaruh *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Long Term Debt to Equity Ratio merupakan bagian dari rasio solvabilitas. Rasio ini bertujuan untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan utang jangka panjang dengan modal sendiri perusahaan.

Long Term Debt to Equity Ratio merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri (Kasmir, 2010). Rasio utang jangka panjang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang jangka panjang terhadap modal (Hery, 2016). *Long Term debt to Equity Ratio* adalah bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk utang jangka panjang (Sujarweni, 2017). Dari pengertian di atas dapat disimpulkan *Long Term Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang mengukur seberapa besar utang jangka panjang didanai oleh modal. Rasio utang adalah mengukur pembiayaan perusahaan dari sumber utang yang akan



berdampak pada kewajiban atau beban tetap. Dalam dunia bisnis sekarang hampir tidak ada lagi perusahaan yang semata mata dibiayai dari modal sendiri, tetapi merupakan sesuatu yang otomatis didukung dari modal utang (Sitanggang, 2014).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nasution, 2020) mengatakan bahwa hasil penelitian yang dilakukan antara LDER terhadap ROA menghasilkan nilai **berpengaruh negatif yang signifikan**. Sedangkan hasil penelitian yang diteliti data yang dihasilkan adalah LDER **tidak berpengaruh dan tidak signifikan** terhadap ROA

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1	M. Thoyib, Firmansyah, Darul Amri, Riza Wahyudi, Melin M.A (2018)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Asset Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> Dan <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap <i>Return On Assets</i> Pada Perusahaan Properti Dan <i>Real Estate</i> Di Bursa Efek Indonesia	Dependen : <i>Return On Asset (Y)</i> Independen : - <i>Current Ratio</i> - <i>Debt to Asset Ratio</i> - <i>Debt to Equity Ratio</i> - <i>Total Asset Turnover</i>	- Tidak berpengaruh - Berpengaruh Negatif - Berpengaruh Positif - Berpengaruh Positif

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
DOKUMEN INI ADALAH PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
PILIK :

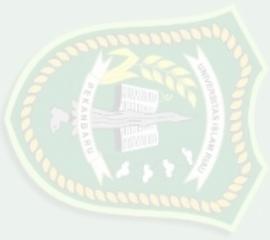
No	Peneliti	Judul	Variable	Hasil
2	Tania Iskandar, Emrinaldi Nur DP, Edfan Darlis (2014)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri & Chemical di Bursa Efek Indonesia	Dependen : <i>Return On Asset (Y)</i> Independen : - <i>Working Capital Turnover</i> - <i>Debt to Equity Ratio</i> - <i>Current Ratio</i>	- Tidak berpengaruh - Berpengaruh Negatif - Berpengaruh Positif
3	Selvia Sefrika Sari (2014)	Pengaruh Pendanaan Dari Luar Perusahaan Dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di BEI)	Dependen : <i>Return On Asset (Y)</i> Independen : - <i>Debt to Equity Ratio</i> - <i>Primary Ratio</i>	- Tidak berpengaruh - Tidak berpengaruh
4	Aurick Chandra, Felicia Wijaya, Angelia, Keumala Hayati (2021)	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Firm Size</i> , dan <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Return on Assets</i>	Dependen : <i>Return On Asset (Y)</i> Independen : - <i>Debt to Equity Ratio</i> - <i>Total Assets Turnover</i> - <i>Firm Size</i> - <i>Current Ratio</i>	- Berpengaruh Negatif - Berpengaruh Positif - Berpengaruh Positif - Tidak berpengaruh
5	Elfianto Nugroho (2011)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri & Chemical di Bursa Efek Indonesia	Dependen : <i>Return On Asset (Y)</i> Independen : - <i>Working Capital Turnover</i> - <i>Current Ratio</i> - <i>Debt to Equity Ratio</i>	- Tidak berpengaruh - Berpengaruh Positif - Berpengaruh Negatif
6	Jufrizen, Aghnia Meilana Putri, Maya Sari, Radiman, Muslih (2019)	Pengaruh <i>Debt to Asset Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio</i> dan Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Return on Asset</i> pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Dependen : <i>Return On Asset (Y)</i> Independen : - <i>Debt to Asset Ratio</i> - <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i> - Kepemilikan Institusional	- Tidak berpengaruh - Tidak berpengaruh - Tidak berpengaruh

No	Peneliti	Judul	Variable	Hasil
7	Tiara Namora Nasution (2020)	Pengaruh <i>Debt to Asset Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i> dengan Kepemilikan Institusional sebagai variabel moderating	Dependen : - <i>Return On Asset (Y)</i> - Kepemilikan Institusional (Z) Independen : - <i>Debt to Asset Ratio</i> - <i>Debt to Equity Ratio</i> - <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>	- Tidak berpengaruh ($X1 > Y$) dan berpengaruh negatif ($X1 > Z$) - Berpengaruh negatif ($X2 > Y$) dan berpengaruh positif ($X2 > Z$) - Berpengaruh negatif ($X3 > Y$) dan berpengaruh positif ($X3 > Z$)

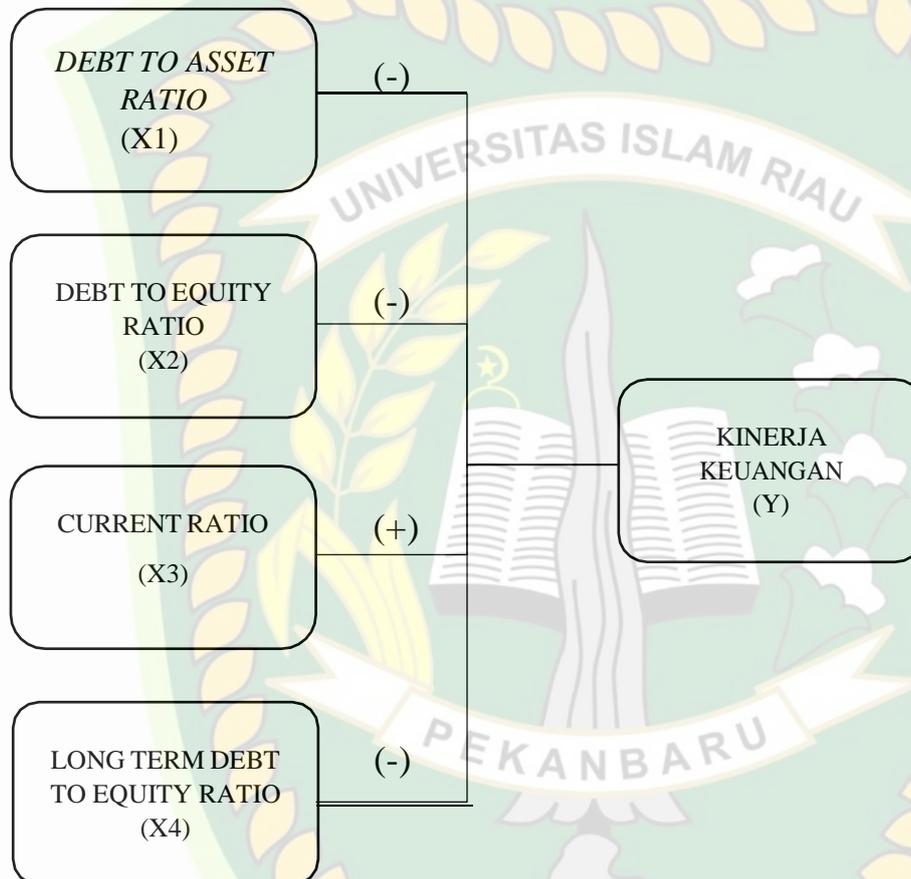
2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2012:88). Kerangka berfikir dimaksudkan sebagai konsep untuk menjelaskan, mengungkapkan, dan menunjukkan ketertarikan antara variabel yang diteliti. Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas, maka terbentuklah kerangka pemikiran dari penelitian ini yang akan mencoba menguji *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER) terhadap Return On Assets (ROA).

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



Berdasarkan tinjauan Pustaka dan penelitian terdahulu, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tinjauan Pustaka, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pekanbaru, Riau dengan mengunduh situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Unit analisis dalam penelitian ini berupa perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI tahun 2018-2021.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independent.

a. Variabel Dependen

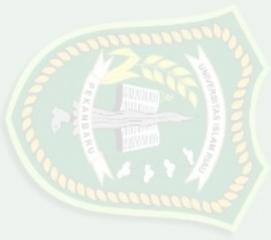
Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variable dependen dalam penelitian ini yakni Return On Asset.

b. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediksot, antecedent. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai varibel bebas.

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Untuk variabel independent dalam penelitian ini terdiri dari *Debt to Asset Ratio*,

Debt to Equity Ratio, *Current Ratio* dan *Long Term Debt to Equity*.

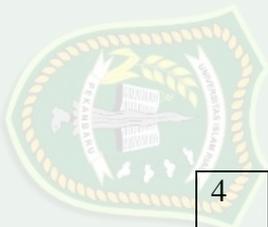




3.3 Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1
Operasional Penelitian

No	Variabel	Indikator	Skala
1	DAR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang.	$DAR = \frac{Total\ Debt}{Total\ Assets} \times 100\%$	Rasio
2	DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perimbangan antara kewajiban yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri	$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity} \times 100\%$	Rasio
3	LDER adalah hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan	$LDER = \frac{Total\ Long\ Term\ Debt}{Total\ Equity} \times 100\%$	Rasio

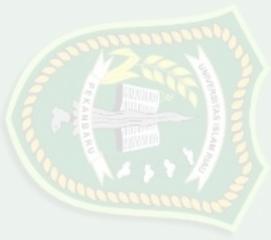


4	CR merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur posisi likuiditas dari sebuah entitas atau perusahaan menggunakan hubungan aktiva lancar dengan liabilitas lancarnya.	$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	Rasio
5	ROA merupakan imbal hasil atau tingkat pengembalian laba atas total aset yang tertera di dalam neraca perusahaan.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah umum yang tersusun atas objek atau tema dengan kualitas dan karakteristik tertentu. Peneliti mengidentifikasi objek atau topik penelitian dan menarik kesimpulan, sedangkan sampel merupakan bagian dari ukuran dan karakteristik populasi.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

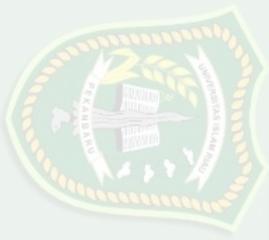


Sampel adalah bagian dari ukuran dan karakteristik populasi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Metode *Purposive Sampling*, yaitu Teknik dalam penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Tabel 3.2

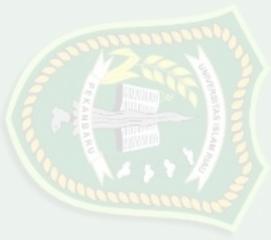
Daftar perusahaan manufaktur sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021 :

No	Nama Perusahaan	Kode	Laporan Keuangan
1	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	INTP	×
2	PT Semen Baturaja Tbk	SMBR	✓
3	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	SMCB	×
4	PT Semen Indonesia Tbk	SMGR	×
5	PT Waskita Beton Precast Tbk	WSBP	×
6	PT Wijaya Karya Beton Tbk	WTON	✓
7	PT Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG	×
8	PT Arwana Citramulia Tbk	ARNA	✓
9	PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk	CAKK	×
10	PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk	IKAI	×
11	PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	KIAS	×
12	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk	MARK	×
13	PT Mulia Industrindo Tbk	MLIA	✓
14	PT Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO	×
15	PT Alaska Industrindo Tbk	ALKA	✓
16	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI	×
17	PT Saranacentral Bajatama Tbk	BAJA	×
18	PT Betonjaya Manunggal Tbk	BTON	×
19	PT Citra Turbindo Tbk	CTBN	×
20	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST	×
21	PT Gunung Raja Paksi Tbk	GGRP	×
22	PT Indal Alumunium Industry Tbk	INAI	✓



23	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP	✓
24	PT Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk	JKSW	✗
25	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	KRAS	✗
26	PT Lion Metal Works Tbk	LION	✗
27	PT Lionmesh Prima Tbk	LMSH	✗
28	PT Pelat Timah Nusantara Tbk	NIKL	✗
29	PT Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO	✗
30	PT Alam Karya Unggul Tbk	AKKU	✗
31	PT Argha Karya Prima Industry Tbk	AKPI	✗
32	PT Asioplast Industries Tbk	APLI	✗
33	PT Berlina Tbk	BRNA	✗
34	PT Sinergi Inti Plastindo Tbk	ESIP	✗
35	PT Trias Sentosa Tbk	TRST	✓
36	PT Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS	✗
37	PT Tunas Alfin Tbk	TALF	✗
38	PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk	IFII	✗
39	PT Singaraja Putra Tbk	SINI	✗
40	PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk	SULI	✗
41	PT Tirta Mahakam Resources Tbk	TIRT	✗
42	PT Alkindo Naratama Tbk	ALDO	✓
43	PT Fajar Surya Wisesa Tbk	FASW	✓
44	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	INKP	✓
45	PT Toba Pulp Lestari Tbk	INRU	✗
46	PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	KBRI	✗
47	PT Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI	✓
48	PT Suparma Tbk	SPMA	✗
49	PT Sriwahana Adityakarta Tbk	SWAT	✗
50	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	TKIM	✓

Dari 50 perusahaan manufaktur sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, namun hanya 13 yang dijadikan sampel



dalam penelitian ini. Dengan kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
- 2) Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan tahunan lengkap secara berturut-turut selama tahun 2018-2021.
- 3) Melakukan penyeleksian perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan annual report lengkap rasio keuangan DAR, DER, LDER, CER dan ROA tahun 2018-2021.

Tabel 3.3
Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	SMBR	PT Semen Baturaja Tbk
2	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk
3	ARNA	PT Arwana Citramulia Tbk
4	MLIA	PT Mulia Industrindo Tbk
5	ALKA	PT Alaska Industrindo Tbk
6	INAI	PT Indal Alumunium Industry Tbk
7	ISSP	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
8	TRST	PT Trias Sentosa Tbk
9	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk
10	FASW	PT Fajar Surya Wisesa Tbk
11	INKP	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
12	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial Tbk
13	TKIM	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk



3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, jurnal, catatan, website, bukti yang telah ada, atau arsip yang dipublikasikan maupun tidak di publikasikan secara umum. Data sekunder tersebut berupa laporan keuangan tahunan perusahaan Manufaktur sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) tahun 2018-2021.

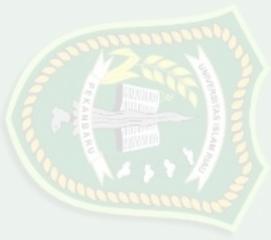
3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, Teknik pengumpulan data nya yaitu bersumber dari dokumentasi baru laporan keuangan tahunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui media internet, artikel, jurnal, maupun sumber tertulis lain yang berkaitan dengan variabel penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah bentuk analisis yang menggunakan angka-angka dan perhitungan dengan metode statistic, maka data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan table-tabel tertentu.

Dalam penelitian ini, penulis menganalisis bagaimana pengaruh *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Long Term Debt to Equity* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2021 dengan menggunakan pengujian regresi linier berganda.



Adapun alat analisis regresi linier berganda dengan melakukan Uji Normalitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Berganda dan Uji Hipotesis.

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

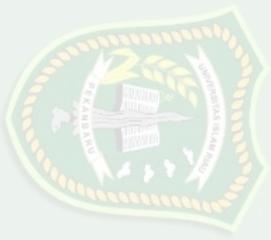
Statistik deskriptif pada dasarnya merupakan transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Pengujian statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai *mean*, maksimum, minimum dan standar deviasi. Dengan menggunakan statistik deskriptif data dapat tersaji dengan ringkas sehingga dapat terlihat ukuran persebaran datanya normal atau tidak.

Sugiyono (2014:147) berpendapat bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Ghozali (2016:19) berpendapat bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi).

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

3.7.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah langkah awal yang akan dilakukan terhadap data yang akan diolah. Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual



memiliki distribusi yang normal atau tidak. Pengujian menggunakan uji normalitas data dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan dengan membuat hipotesis (Ghozali, 2013:160).

H_0 : data residual berdistribusi normal

H_a : data residual tidak berdistribusi normal

Apabila angka probabilitas $< \alpha = 0,05$ artinya data tersebut distribusinya tidak normal. Sebaliknya, jika angka probabilitas $> \alpha = 0,05$ maka H_a ditolak yang berarti variabel terdistribusi secara normal (Sekaran, 2011:34).

3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013:105), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendekteksi ada atau tidak multikolinearitas dalam model regresi dapat dilakukan dengan cara:

1. Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas.
2. Jika nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel independen kurang dari 0,70 maka model dapat dinyatakan bebas dari asumsi klasik multikolinearitas.

3.7.2.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi, bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (*residual*)



pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Janie, 2012:30). Untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi, maka dilakukan uji Durbin Watson. Suatu model regresi dinyatakan tidak terdapat permasalahan autokorelasi apabila:

$$d_u < d < 4 - d_u$$

Sumber: Janie, 2012:30

Dimana:

d = nilai Durbin Watson yang dihitung

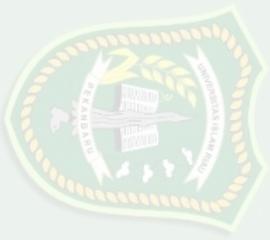
d_u = batas nilai atas / *upper* Durbin Watson tabel

3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi terjadi perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Suatu model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki persamaan *variance residual* suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan yang lain sehingga dapat dikatakan model tersebut homoskedastisitas (Ghozali, 2013:139).

Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Ghozali (2013:139) menjelaskan bahwa gambar *Scatterplot* menyatakan model regresi linier berganda tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- a. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- b. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.



- c. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.

3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menguji pengaruh *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Long Term Debt to Equity* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia dilakukan menggunakan *multiple regression analysis model* (model analisis regresi berganda). Regresi linier berganda adalah analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara perubah respon (variabel dependen) dengan faktor-faktor yang mempengaruhi lebih dari satu prediktor (variabel independen).

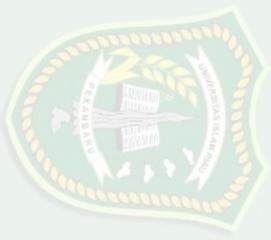
Tujuan penulis memilih model analisis regresi berganda adalah untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai pengaruh *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Long Term Debt to Equity* terhadap *Return On Asset*.

Adapun model regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y	= <i>Return On Asset</i>
a	= Konstanta
b_1, b_2, b_3, b_4	= Koefisien regresi
X_1	= <i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i>
X_2	= <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>



X_3 = Current Ratio (CR)
 X_4 = Long Term Debt to Equity Ratio (LDER)
 e = error

3.7.4 Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan dua pengujian. Yang pertama adalah uji parsial (Uji -t) digunakan untuk mengetahui pengaruh dari setiap variabel independent (bebas) secara parsial (masing-masing) terhadap variable dependen (terikat). KEDUA ADALAH Uji Simultan (Uji-F) yang digunakan untuk melihat pengaruh dari variabel independent (bebas) secara simultan (Bersama-sama) terhadap variabel dependen (terikat).

3.7.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:97). Apabila koefisien daterminasi (R^2)=0 berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, sebaliknya untuk koefisien determinasi (R^2)=1 maka terdapat hubungan yang sempurna. Digunakan *adjusted* R^2 sebagai koefisien determinasi apabila regresi variabel bebas lebih dari dua.

BAB IV



GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

4.1.1 PT Semen Baturaja Tbk

Pada saat didirikan pada 14 November 1974, Perusahaan lahir dengan nama PT Semen Baturaja (Persero) dengan kepemilikan saham sebesar 45% dimiliki oleh PT Semen Gresik dan PT Semen Padang sebesar 55%. Lima tahun kemudian, pada tanggal 9 November 1979 Perusahaan berubah status dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Persero dengan komposisi saham sebesar 88% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, PT Semen Padang sebesar 7% dan PT Semen Gresik sebesar 5%. Beberapa tahun kemudian yaitu pada tahun 1991, saham Perseroan diambil alih secara penuh oleh Pemerintah Republik Indonesia. Selanjutnya Perseroan terus mengalami perkembangan sehingga pada tanggal 14 Maret 2013 PT Semen Baturaja (Persero) mengalami perubahan status menjadi Perseroan terbuka dan berubah nama menjadi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

4.1.2 PT Wijaya Karya Beton Tbk

PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WIKABeton) didirikan sebagai salah satu anak perusahaan BUMN PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. pada tahun 1997 dengan visi Menjadi Perusahaan Terkemuka Dalam Bidang Engineering, Production, Installation (EPI) Industri Beton di Asia Tenggara. Saat ini WIKABeton merupakan produsen beton pracetak terbesar di seluruh Indonesia bahkan Asia Tenggara.



WIKA Beton telah memiliki 14 (empat belas) pabrik dan 1 (satu) mobile plant yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia yang memiliki pertumbuhan industri konstruksi yang tinggi. WIKA Beton juga memiliki 3 (tiga) Crushing Plant di Cigudeg Bogor, Lampung Selatan dan Donggala Palu. WIKA Beton menerapkan pola Precast Engineering-Production-Installation (EPI).

WIKA Beton telah memiliki tiga anak usaha yakni PT Wijaya Karya Komponen Beton, PT Wijaya Karya Krakatau Beton, PT Wijaya Karya Citra Lautan Teduh dan satu perusahaan asosiasi PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.

4.1.3 PT Arwana Citramulia Tbk

PT Arwana Citramulia Tbk (Arwana) merupakan perusahaan publik yang terdaftar di papan utama Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperdagangkan dengan kode saham "ARNA". Kami berdedikasi untuk memproduksi ubin keramik yang kompetitif untuk melayani segmen pasar bawah dan menengah secara nasional. Produk kami dijual dengan merek 'Arwana', nama merek yang menandakan kualitas dan keterjangkauan. Pada tahun 2011, lini produk baru dengan kualitas yang lebih baik diperkenalkan untuk merebut segmen pasar menengah ke atas, dipasarkan dengan merek dagang 'UNO'.

Arwana Citramulia Tbk (ARNA) didirikan dengan nama PT Arwana Citra Mulia tanggal 22 Februari 1993 dan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 1 Juli 1995. Kantor pusat ARNA terletak di Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 24, Kembangan,

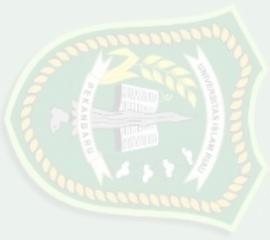


Jakarta Barat 11610, dan pabriknya berlokasi di Tangerang dan Serang (Banten), Gresik dan Mojokerto (Jawa Timur) serta Ogan Ilir (Sumatera Selatan) – Indonesia.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Arwana Citramulia Tbk (28-Feb-2023), yaitu: Tandean Rustandy (pengendali) (37,32%) dan PT Suprakreasi Eradinamika (14,13%). Pihak pengendali dan pemilik manfaat sebenarnya (ultimate beneficial owner) Arwana Citramulia Tbk adalah Tandean Rustandy, M.B.A.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ARNA terutama bergerak dalam bidang industri bahan bangunan dari tanah liat/keramik bukan batu bata dan genteng, yang mencakup usaha pembuatan barang dari tanah liat/keramik untuk keperluan bahan bangunan bukan batu bata, genteng dan peralatan saniter dari porselen, seperti saluran air, ubin, lubang angin dan buis (cincin untuk sumur). Saat ini, kegiatan utama ARNA adalah menjalankan usaha di bidang industri keramik dan menjual hasil produksinya di dalam negeri.

ARNA memiliki 4 anak usaha, 3 diantaranya bergerak di industri keramik, yakni PT Arwana Nuansakeramik, PT Sinar Karya Duta Abadi dan PT Arwana Anugerah Keramik serta satu lagi bergerak di bidang pemasaran dan distribusi yaitu PT Primagraha Keramindo. Merek keramik yang dipasarkan ARNA adalah Arwana Ceramic, UNO dan ARNA.



4.1.4 PT Mulia Industrindo Tbk

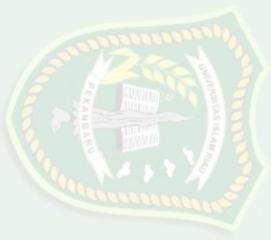
PT Mulia Industrindo Tbk didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.15 tanggal 5 November 1986 dan Akta Perubahannya No.7 tanggal 6 Mei 1987 sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan atas hasil produksi entitas anak. PT Mulia Industrindo Tbk terdaftar dalam Bursa Efek Jakarta pada tanggal 17 Januari 1994.

PT Mulia Industrindo Tbk semula mempunyai 2 entitas anak, PT Muliaglass dan PT Muliakeramik Indahraya. Pada bulan Oktober 2017, PT Mulia Industrindo Tbk menjual seluruh kepemilikannya di PT Muliakeramik Indahraya kepada PT Eka Gunatama Mandiri, sebuah perusahaan terafiliasi. Aksi korporasi ini dilakukan untuk mendukung rencana PT Mulia Industrindo Tbk untuk memperbaiki dan meningkatkan posisi keuangannya sebagai perusahaan publik. Setelah divestasi tersebut, PT Mulia Industrindo Tbk hanya memiliki satu entitas anak, yaitu PT Muliaglass.

PT Muliaglass bergerak di bidang industri kaca dengan kaca lembaran, glass block, kemasan kaca, dan kaca pengaman otomotif sebagai hasil produksinya.

4.1.5 PT Alaska Industrindo Tbk

PT Alakasa Industrindo Tbk merupakan perusahaan induk yang berbasis di Indonesia yang bergerak dalam industri aluminium. Melalui anak perusahaannya yang berbasis di Hong Kong, Alakasa Company Limited, perusahaan bergerak dalam perdagangan aluminium. Perusahaan juga bergerak dalam industri ekstrusi



aluminium melalui anak perusahaannya, PT Aluminium Extrusindo. Anak perusahaan lainnya termasuk PT Alakasa Karbon Industri, yang bergerak dalam industri karbon; PT Alakasa Alumina Refineri, dan Indonesia Alakasa Alumina Refineri Ltd, yang berbasis di Hong Kong.

4.1.6 PT Indal Aluminium Industry Tbk

PT Indal Aluminium Industry Tbk (Perusahaan) didirikan pada tahun 1971, telah menjadi salah satu pemasok ekstrusi aluminium terkemuka di Indonesia. Berbasis di Surabaya, menyediakan berbagai macam produk ekstrusi dan aksesoris aluminium seperti Bingkai Panel Surya, Pintu Engsel Pegangan Finger Print, Pintu dan jendela lipat ramping, Dinding Tirai, Tangki Air, Tangga, dll., berdasarkan Akta Pendirian No.62 tanggal 16 Juli 1971 dari Djoko Supadmo, S.H. yang diubah dengan Akta No.2 tanggal 1 Nopember 1973 dari Eliza Pondaag, S.H. dan dirubah lagi dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007 Akta No.13 tanggal 14 Juli 2008 dari Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-91352.AH.01.02 tanggal 28 Nopember 2008. Disertai perubahan lagi Akta no 176 tanggal 30 Juni 2015 dari Bambang Heru Djuwito, SH, MH. sebagaimana dalam surat Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum No.AHU-AH.01.03-0953380 dan No.AHU-AH-01.03-0953381 keduanya tertanggal 30 Juli 2015 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik



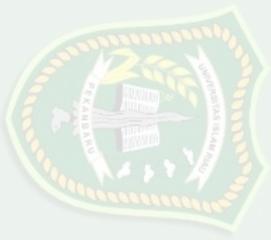
Indonesia tanggal 27 November 2015 No.95 Tambahan No.1102/L. Yang terakhir perubahan Akta No.93 tanggal 20 Juni 2017 dari Sitaesmi Puspadewi Subianto, SH sebagaimana dalam surat Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum nomor AHU-AH.01.03-0153357. Sejak tahun 1994, Perseroan telah menjadi perusahaan publik dan sampai saat ini masih tercatat di Bursa Efek Indonesia.

4.1.7 PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk

Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (SPINDO) (ISSP) didirikan tanggal 30 Januari 1971 dan memulai kegiatan komersial pada tahun 1972. Kantor pusat SPINDO beralamat di Jl. Kalibutih No. 189-191, Surabaya, Jawa Timur 60173 – Indonesia dan pabrik berlokasi di Surabaya, Pasuruan, Karawang dan Sidoarjo.

Induk usaha dan induk usaha terakhir Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (31-Mar-2022), adalah PT Cakra Bhakti Para Putra (55,94%) dan DBS Bank Ltd S/A Pembefton Asian Opportunities Fund (6,82%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ISSP adalah bergerak di bidang industri dan perdagangan. Saat ini, kegiatan utama SPINDO adalah merancang dan memproduksi berbagai macam produk pipa baja berdasarkan kategori, yang dibuat untuk memenuhi pesanan dan untuk persediaan, yang meliputi produksi berbagai jenis pipa yang dibuat dari karbon hot rolled, karbon cold rolled dan stainless steel. Hasil



produksi pipa SPINDO digunakan untuk industri infrastruktur, otomotif, minyak dan gas, pipa air minum, dan lain-lain.

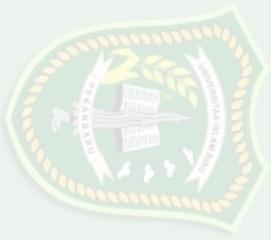
Pada tanggal 13 Februari 2013, ISSP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ISSP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 2.900.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham saham dengan harga penawaran Rp295,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 22 Februari 2013.

4.1.8 PT Trias Sentosa Tbk

Trias Sentosa Tbk (TRST) didirikan tanggal 23 Nopember 1979 dan memulai operasi komersialnya pada tahun 1986. Kantor pusat TRST dan pabriknya berlokasi di Jl. Raya Waru 1B, Waru, Sidoarjo dan Desa Keboharan Km. 26, Krian, Sidoarjo 61262, Jawa Timur. Selain itu, TRST juga memiliki pabrik di Jl. Raya Waru 1B, Waru, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia dan No. 9, Xinghua Road, Tianjin Xiqing, Economic Development Area Tianjin, P.R. Tiongkok.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Trias Sentosa Tbk, antara lain: PT K and L Capital (25,52%), PT Adilaksa Manunggal (17,91%), PT Rejo Sari Bumi (13,27%) dan Lindrawati Widjojo (5,76%). PT K and L Capital, PT Adilaksa Manunggal dan PT Rejo Sari Bumi merupakan pemegang saham pengendali.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan TRST adalah bergerak dalam bidang industri dan perdagangan Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) Film dan



Polyester Film yang digunakan sebagai bahan kemasan untuk bermacam-macam barang.

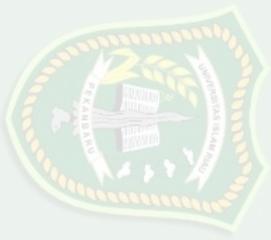
4.1.9 PT Alkindo Naratama Tbk

Alkindo Naratama Tbk (ALDO) didirikan tanggal 31 Januari 1989 dan memulai aktivitas operasi secara komersial pada tahun 1994. Kantor pusat Alkindo Naratama Tbk berdomisili di Kawasan Industri Cimareme II No. 14 Padalarang, Bandung 40553 – Indonesia.

Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto adalah pemilik manfaat akhir (Ultimate Beneficial Owner) dari Alkindo Naratama Tbk.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan ALDO adalah bergerak dalam bidang manufaktur konversi kertas. Alkindo memproduksi honeycomb (kertas karton yang dibentuk seperti sarang lebah yang biasa digunakan paper box, hole pad, paper pallet dan sebagai pengisi struktur dalam partisi, pintu, dinding dan furnitur), edge protector (lembaran kertas perlindungan sudut untuk produk-produk seperti kaca, marmer, peralatan elektronik dan lain-lain), paper core (gulungan (bobbin) untuk plastic film atau flexible packaging, kertas, kain dan kertas timah), paper tube (gulungan untuk benang jenis Draw Textured Yarn dan Partially Oriented Yarn) dan paper pallette (palet kertas).

Pada tanggal 30 Juni 2011, ALDO memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana



Saham ALDO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 150 juta saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham serta harga penawaran Rp225,- per saham. Seluruh saham Perusahaan telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2011.

4.1.10 PT Fajar Surya Wisesa Tbk

PT Fajar Surya Wisesa Tbk atau yang biasa dikenal sebagai FajarPaper berdiri pada tanggal 29 Februari 1988. Perusahaan ini merupakan produsen kertas kemasan terkemuka di Indonesia. Hal ini tak khayal karena pabriknya mampu memproduksi dengan lebih dari kapasitas 1.200.000 metrik ton per tahunnya. Produk yang dibuat antara lain Kraft Liner Board dan Corrugated Medium Paper untuk kemasan karton kotak dan Coated Duplex Board yang dipakai untuk kemasan display. Pada awal kemunculannya FajarPaper merupakan sebuah perseroan terbatas. Pada tanggal 19 Desember 1994 FajarPaper mampu mencatatkan sahamnya dalam Bursa Efek Jakarta untuk pertama kalinya. Perusahaan yang didirikan oleh Winarko Sulistyono dan Airlangga Hartato ini berhasil mendapatkan sertifikat ISO 9001 pada tahun 2003. Beberapa tahun kemudian tepatnya pada tahun 2010 juga berhasil mendapatkan sertifikat ISO 14001. Perkembangan industri FajarPaper memang mengalami angka yang signifikan. Hal ini dibuktikan pada tahun 2012 FajarPaper berhasil membukukan sebesar 1,2 juta T per tahun.

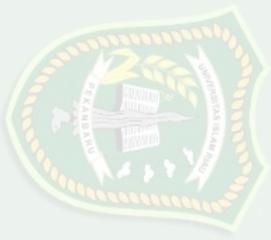
Beberapa produk unggulan dari FajarPaper antara lain Coated duplex board yang merupakan kertas putih dengan lapisan mengkilap yang biasanya dipakai untuk bahan kemasan ringan.



Kertas ini sangat ideal untuk menghasilkan bahan yang membutuhkan hasil cetakan berkualitas tinggi. Biasa kertas ini digunakan untuk produk farmasi, sepatu, peralatan rumah tangga, makanan olahan dan elektronik konsumen. Selain itu juga memproduksi Container Board, kertas coklat berkualitas tinggi dengan lapisan luar dari lembaran bergelombang. Hal ini dibuat dengan tujuan memberikan perlindungan efektif terhadap permukaan yang mengandung cetakan kualitas tinggi. Kertas ini terbuat dari 100% kertas daur ulang.

4.1.11 PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) didirikan tanggal 07 Desember 1976 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1978. Kantor pusat Indah Kiat terletak di Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 7, Jalan M.H. Thamrin nomor 51, Jakarta 10350 – Indonesia dan pabrik berlokasi di Tangerang dan Serang, Banten serta di Perawang, Riau di Indonesia. PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang penyedia kertas terbesar di Indonesia. Perusahaan yang berlokasi di area seluas 550 hektar yang strategis karena dekat dengan pusat distribusi di Serang, Banten. Perusahaan ini pertama kali didirikan pada tahun 1991 sebagai solusi untuk semua kebutuhan akan kertas kemasan dan karton. Produk-produk buatan perusahaan ini tidak hanya memenuhi pasaran domestik saja, melainkan telah menembus pasaran internasional. Perusahaan ini



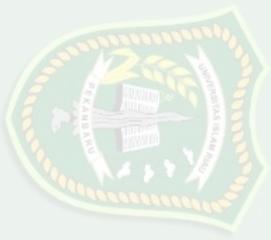
telah mengekspor hingga ke negara-negara di Asia, Amerika Utara dan Selatan, Australia, Afrika, dan juga Eropa.

Perkembangan produksi perusahaan ini semakin meningkat. Terbukti bahwa pabrik dapat mencatatkan produksi tahunan dengan total 1.700.000 metrik ton karton. Perusahaan ini selalu berupaya melahirkan inovasi-inovasi baru dalam produksinya. Dengan teknologi yang diterapkannya yang berbasis pengolahan air limbah. Perusahaan ini ikut serta dalam upaya pengurangan emisi dan konsumsi energi. Dalam usaha menjadi perusahaan yang menerapkan Mekanisme Pengembangan Bersih, perusahaan berkomitmen untuk melestarikan lingkungan dan memberikan kontribusi untuk memerangi pemanasan global dengan operasi ramah lingkungan dan program penanaman pohon besar-besaran untuk di area pabrik dan sekitarnya.

4.1.12 PT Kedawang Setia Industrial Tbk

PT Kedawang Setia Industrial Tbk. berdiri pertama kali pada tahun 1973. Perusahaan ini didirikan oleh Noto Suhardjo Wibisono dan Agus Nursalim dari Kedaung Grup yang memproduksi produk-produk dari enamel yakni bahan yang terbuat dari paduan kaca (Silica). Enam tahun berselang, kepemilikan perusahaan sepenuhnya dikuasai oleh keluarga Wibisono karena Agus Salim melepaskan seluruh sahamnya. Pada akhirnya PT Kedawang Setia Industrial Tbk dipimpin oleh Ali Sugiharto Wibisono.

Perkembangan usaha yang dijalani oleh perusahaan ini nyatanya tidak hanya terbatas pada pemenuhan konsumsi di pasaran



domestik saja. Namun perusahaan ini telah mampu memasarkan produknya jauh hingga menembus pasaran internasional sejak tahun 1987. Pasar internasional pertama yang saat itu menjadi incarannya adalah Amerika Serikat. Perusahaan ini juga mampu "go public" dengan mencatatkan sahamnya dalam jajaran perusahaan dalam Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 29 Juli 1996. Sejak saat itu perusahaan ini berubah status menjadi perusahaan terbuka.

Komitmen perusahaan untuk terus menjelma menjadi perusahaan yang tangguh diiringi dengan semakin cerahya bisnis dalam industri enamel. Strategi jangka panjang yang selalu diterapkan perusahaan adalah terus memposisikan sebagai salah satu pelaku utama dalam sektor konsumsi, khususnya dalam produksi alat-alat rumah tangga. Kedawung Setia telah dipercaya hingga lebih dari empat dekade dalam memproduksi alat-alat yang berkualitas tinggi serta inovatif dalam pemilihan model. Dengan slogan "Colouring the kitchen" Kedawung Setia memberikan pengalaman yang berbeda bagi konsumennya saat memasak. Demi menciptakan karya seni dari memasak, Kedawung Setia menciptakan berbagai produk yang menunjang kebutuhan rumah tangga.

4.1.13 PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk adalah perusahaan produsen kertas Indonesia yang didirikan sejak tahun 1972. Perusahaan yang berkantor pusat di Jakarta ini memiliki fasilitas produksi di Sidoarjo, Jawa Timur. Sejak awal produksinya,



perusahaan mampu menghasilkan produk kertas sebanyak 12.000 metrik ton per tahun. Kapasitas produksi ini kemudian tumbuh pada tahun 2006, yaitu 1.200.000 metrik ton dengan adanya alat konversi kapasitas yang memberikan tambahan sekitar 320.000 metrik ton per tahun. Variasi produk perusahaan antara lain adalah kertas khusus, kertas karbon, alat tulis kantor, buku latihan, bantalan, spiral, buku bersampul, buku gambar, tas belanja, alat tulis fancy, amplop, file folder dan lain-lain. Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan kertas yang mendukung dan mempromosikan penggunaan kertas daur ulang. Kertas daur ulang ini digunakan perusahaan untuk membuat kertas halus dan berbagai produk alat tulis

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia didirikan oleh Mr Eka Tjipta Wijaya pada tahun 1972. Awalnya, perusahaan hanya memproduksi soda kaustik. Kemudian pada tahun 1978 mesin kertas 1 dan 2 mulai beroperasi. Pabrik pengorversian dioperasikan 6 tahun kemudian dengan adanya 2 mesin untuk mencetak buku latihan. Pada tahun 1986, kapasitas produksi tahunan perusahaan meningkat tajam berkat adanya 7 mesin kertas hingga mencapai 61,500 MT per tahun. Pada akhir tahun 80-an, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia memperbesar fasilitas produksi mereka dengan Pabrik Cast Coating yang kapasitasnya mencapai 6,000 MT per tahun. Kini, dengan 13 mesin kertas, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia telah memproduksi

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



lebih dari 1.200.000 kertas MT per tahun untuk didistribusikan ke seluruh dunia.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014:206). Data deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel dependen (Y) yaitu *Return On Asset* serta variabel independen (X) yaitu *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* Dan *Long Term Debt to Equity Ratio*.

Tabel 5.1

Deskriptif Posisi Hutang Perusahaan Sampel

No	Nama Perusahaan	Tahun			
		2018	2019	2020	2021
1	SMBR	3.473.671.056	3.482.293.092	3.407.888.607	3.466.244.521
2	WTON	3.136.812.010.205	3.508.445.940.007	3.390.572.999.124	3.447.884.344.237
3	ARNA	1.096.596.429.104	1.176.781.762.600	1.304.938.651.723	1.573.169.882.477
4	MLIA	2.241.367.974	2.532.966.885	2.678.261.633	3.410.916.035
5	ALKA	100.731.483	104.792.363	105.203.706	128.822.522
6	INAI	303.883.931.247	319.268.405.613	321.404.082.596	386.643.502.594
7	ISSP	2.915.416	3.098.666	3.335.340	3.787.113
8	TRST	2.237.384.616.122	2.174.460.936.275	2.266.810.434.281	2.462.688.053.534
9	ALDO	445.406.568.767	533.406.306.270	590.123.647.820	703.402.561.482
10	FASW	4.288.337	4.692.597	4.582.995	5.092.869
11	INKP	3.771.532	4.005.677	4.249.639	4.758.710
12	KDSI	595.171.029.401	600.205.409.017	663.468.205.642	719.731.966.183

No	Nama Perusahaan	Tahun			
		2018	2019	2020	2021
13	TKIM	1.235.185	1.385.323	1.512.477	1.755.938

Dari tabel 5.1 diatas dapat dilihat bahwa posisi hutang ke 13 perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia stabil tidak menunjukkan kenaikan ataupun penurunan yang signifikan, hal ini dikarenakan tingkat hutang dari ke 13 perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia tersebut tidak sebanding atau lebih kecil dari tingkat pengembalian asset perusahaan dari tahun ke tahun sehingga tidak adanya impact bagi perusahaan tersebut yang menyebabkan terganggunya atau menurun nya kinerja keuangan perusahaan.

Tabel 5.2

Pertumbuhan DAR (dalam persen) tahun 2018-2021.

No	Nama Perusahaan	Debt to Asset Ratio (DAR)			
		2018	2019	2020	2021
1	PT Semen Baturaja Tbk	0,373	0,375	0,406	0,404
2	PT Wijaya Karya Beton Tbk	0,647	0,661	0,602	0,614
3	PT Arwana Citramulia Tbk	0,337	0,346	0,338	0,299
4	PT Mulia Industrindo Tbk	0,574	0,560	0,534	0,443
5	PT Alaska Industrindo Tbk	0,845	0,827	0,749	0,742
6	PT Indal Alumunium Industry Tbk	0,783	0,737	0,770	0,749
7	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	0,551	0,518	0,451	0,466
8	PT Trias Sentosa Tbk	0,478	0,500	0,461	0,468
9	PT Alkindo Naratama Tbk	0,498	0,423	0,381	0,419
10	PT Fajar Surya Wisesa Tbk	0,609	0,564	0,602	0,617
11	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	0,569	0,529	0,500	0,470
12	PT Kedawung Setia Industrial Tbk	0,601	0,515	0,467	0,466
13	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	0,583	0,548	0,508	0,445
Rata-rata		0,57	0,55	0,52	0,51

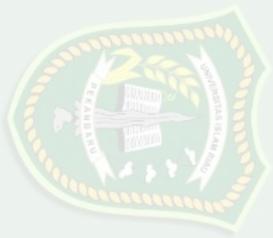


Tabel 5.3

Pertumbuhan DER (dalam persen) tahun 2018-2021.

No	Nama Perusahaan	Debt to Equity Ratio (DER)			
		2018	2019	2020	2021
1	PT Semen Baturaja Tbk	0,594	0,600	0,683	0,678
2	PT Wijaya Karya Beton Tbk	1,831	1,947	1,510	1,589
3	PT Arwana Citramulia Tbk	0,507	0,529	0,510	0,426
4	PT Mulia Industrindo Tbk	1,348	1,273	1,145	0,795
5	PT Alaska Industrindo Tbk	5,443	4,772	2,979	2,877
6	PT Indal Alumunium Industry Tbk	3,609	2,799	3,343	2,992
7	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	1,227	1,073	0,822	0,874
8	PT Trias Sentosa Tbk	0,915	1,000	0,854	0,880
9	PT Alkindo Naratama Tbk	0,993	0,734	0,616	0,721
10	PT Fajar Surya Wisesa Tbk	1,557	1,291	1,512	1,612
11	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	1,320	1,123	0,999	0,887
12	PT Kedawung Setia Industrial Tbk	1,506	1,061	0,878	0,874
13	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	1,401	1,211	1,032	0,801
Rata-rata		1,71	1,49	1,30	1,23





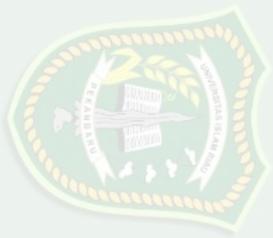
Tabel 5.4

Pertumbuhan CR (dalam persen) tahun 2018-2021.

No	Nama Perusahaan	Current Ratio (CR)			
		2018	2019	2020	2021
1	PT Semen Baturaja Tbk	2,134	2,288	1,296	2,773
2	PT Wijaya Karya Beton Tbk	1,119	1,157	1,115	1,112
3	PT Arwana Citramulia Tbk	1,736	1,736	1,964	2,400
4	PT Mulia Industrindo Tbk	0,935	1,253	1,051	1,425
5	PT Alaska Industrindo Tbk	1,162	1,177	1,303	1,323
6	PT Indal Alumunium Industry Tbk	1,023	1,078	1,112	1,021
7	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	1,411	1,395	1,440	1,602
8	PT Trias Sentosa Tbk	1,137	1,072	1,149	1,173
9	PT Alkindo Naratama Tbk	1,619	1,811	1,766	1,831
10	PT Fajar Surya Wisesa Tbk	1,173	0,704	0,809	0,828
11	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2,406	2,299	2,258	2,076
12	PT Kedawung Setia Industrial Tbk	1,169	1,240	1,646	1,867
13	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	1,697	1,627	1,382	1,189
Rata-rata		1,44	1,45	1,41	1,59



**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



Tabel 5.5

Pertumbuhan LDER (dalam persen) tahun 2018-2021.

No	Nama Perusahaan	Long Term Debt to Equity Ratio (LDER)			
		2018	2019	2020	2021
1	PT Semen Baturaja Tbk	0,411	0,466	0,434	0,542
2	PT Wijaya Karya Beton Tbk	0,158	0,202	0,121	0,157
3	PT Arwana Citramulia Tbk	0,073	0,055	0,048	0,426
4	PT Mulia Industrindo Tbk	0,799	0,928	0,707	0,448
5	PT Alaska Industrindo Tbk	0,120	0,018	0,003	0,013
6	PT Indal Alumunium Industry Tbk	0,222	0,244	0,277	0,182
7	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	0,343	0,269	0,174	0,145
8	PT Trias Sentosa Tbk	0,345	0,277	0,341	0,251
9	PT Alkindo Naratama Tbk	0,289	0,226	0,101	0,170
10	PT Fajar Surya Wisesa Tbk	0,855	0,538	0,767	0,603
11	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	0,462	0,486	0,547	0,411
12	PT Kedawung Setia Industrial Tbk	0,237	0,248	0,270	0,277
13	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	0,951	0,920	0,632	0,415
Rata-rata		0,41	0,38	0,34	0,31



UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



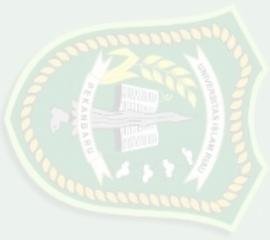
Hasil pengujian variabel-variabel tersebut secara deskriptif seperti yang terlihat dalam tabel 5.6 berikut:

Tabel 5.6
Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR	52	.299	.845	.53690	.111834
DER	52	.426	5.443	1.43374	.137966
CR	52	.704	1.964	1.37500	.319857
LDER	52	.003	.951	.35775	.250953
ROA	52	.002	.212	.04756	.042399
Valid N (listwise)	52				

Sumber: Data diolah SPSS 24, 2022

Tabel 5.6 diatas menunjukkan bahwa jumlah pengamatan (N) adalah sebanyak 52. Dari keseluruhan observasi yang dilakukan terhadap sampel yang ada, didapatkan nilai *Debt to Asset Ratio* yang terkecil adalah sebesar 0.299, nilai terbesar adalah sebanyak 0.845 dengan nilai rata-rata sebesar 0.54690 dan standar deviasi sebesar 0.111834. Untuk variabel *Debt to Equity Ratio*, didapatkan nilai terkecil sebesar 0.426, nilai terbesar sebanyak 5.433 dengan nilai rata-rata sebesar 1.43374, dan standar deviasi sebesar 0.137966. Untuk variabel *Current Ratio* didapatkan nilai terkecil sebesar 0.704, nilai terbesar sebanyak 1.964, dengan nilai rata-rata sebesar 1.37500 dan standar deviasi sebesar 0.319857. Untuk variabel *Long Term Debt to Equity Ratio* didapatkan nilai terkecil sebesar 0.003, nilai terbesar sebanyak 0.951, dengan nilai rata-rata sebesar 0.35775, dan standar deviasi sebesar 0.250953.



Pada variabel *Return On Asset* didapatkan nilai terkecil sebesar 0.002 dan nilai terbesar sebanyak 0.212, dengan nilai rata-rata sebesar 0.04756 dan standar deviasi sebesar 0.042399.

5.1.2 Uji Asumsi Klasik

5.1.2.1 Uji Normalitas Data

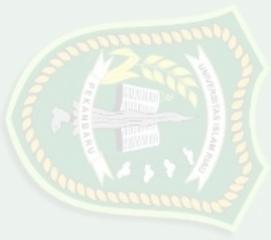
Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal atau tidak.

Pengujian pada penelitian ini menggunakan uji normalitas data dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan uji *normal probability plot*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah apabila angka probabilitas $< \alpha = 0,05$ artinya data tersebut distribusinya tidak normal. Sebaliknya, jika angka probabilitas $> \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti variabel terdistribusi secara normal (Sekaran, 2011:34). Berikut ini adalah hasil uji normalitas data menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-smirnov*. Berikut disajikan hasil uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 5.7
Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03487812
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.121



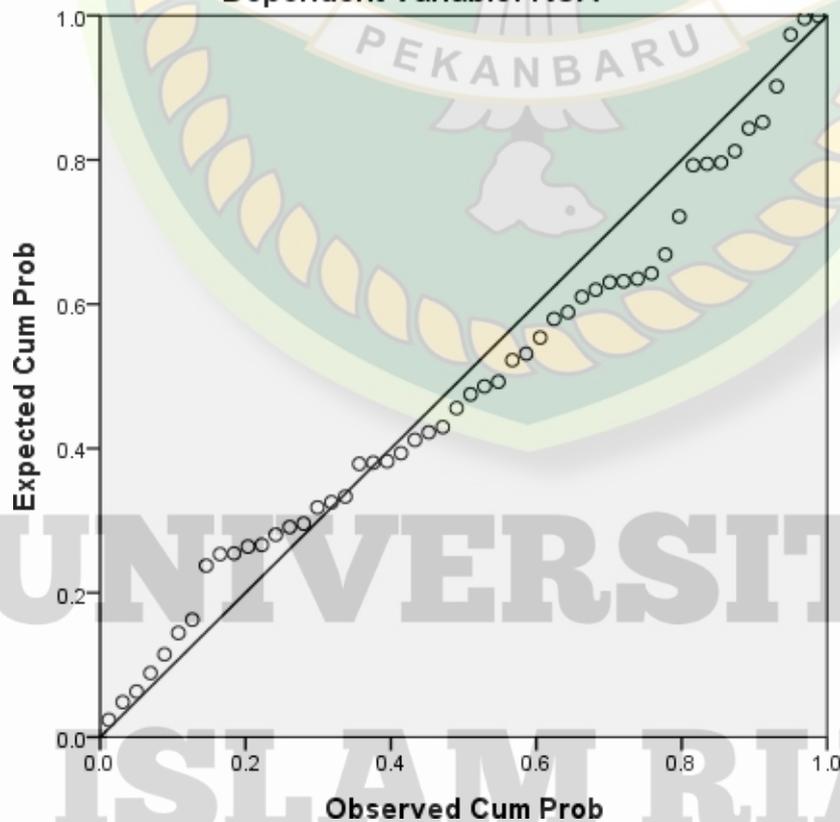
	Negative	-.094
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.055 ^c

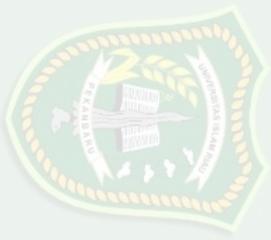
Sumber: Data olahan SPSS 24, 2022

Dari tabel 5.7 di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.055, yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi secara normal. Selain itu, dapat juga dilihat melalui gambar 5.1 yang menunjukkan grafik *normal probability plot*, dengan persebaran data berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 5.1
Grafik Normal P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: ROA





Sumber: Data olahan SPSS 24, 2022

Dari grafik *Normal P-Plot* diatas dapat dilihat secara seksama bahwa data menyebar disekitar garis diagonal atau mengikuti dan mendekati garis diagonalnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas

5.1.2.2 Uji Multikolinearitas

Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas yang disajikan pada tabel 5.8:

Tabel 5.8
Hasil Uji Multikolinearitas

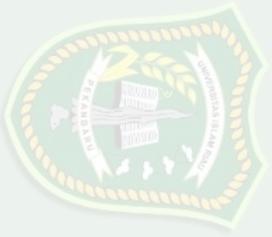
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DAR	.114	8.765
	DER	.124	8.072
	CR	.636	1.573
	LDER	.795	1.258

a. Dependent variable: ROA

Sumber: Data olahan SPSS 24, 2022

Berdasarkan tabel 5.8 diatas, dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* masing-masing variabel menunjukkan angka > 0.1 dan nilai VIF menunjukkan < 10 , sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel tidak terjadi multikolinearitas.

5.1.2.3 Uji Autokorelasi



Uji ini dilakukan dengan membandingkan *Durbin-Watson* hitung dengan *Durbin-Watson* tabel. Suatu model regresi dinyatakan tidak terdapat permasalahan autokorelasi apabila $du < d < 4 - du$ (Jenie, 2012:30).

Uji autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson dapat dilihat pada tabel 5.9 berikut ini:

Tabel 5.9
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.569 ^a	.323	.266	.036332	1.933

a. Predictors: (Constant), DAR, DER, CR, LDER

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data olahan SPSS 24, 2022

Tabel 5.9 diatas menunjukkan bahwa nilai DW_{hitung} sebesar 1.933 pembandingan menggunakan nilai signifikansi 5%, dengan jumlah sampel (n) 52 dan jumlah variabel independen (k) 4, maka pada tabel Durbin Watson diperoleh nilai du sebesar 1.7223. Karena nilai DW_{hitung} lebih besar daripada batas atas 1.7223 dan lebih kecil daripada $4 - du = 4 - 1.7223 = 2.2777$ atau:

$$du < d < 4 - du$$

$$= 1.722 < 1.962 < 4 - 1.722$$

$$= 1.722 < 1.962 < 2.278$$

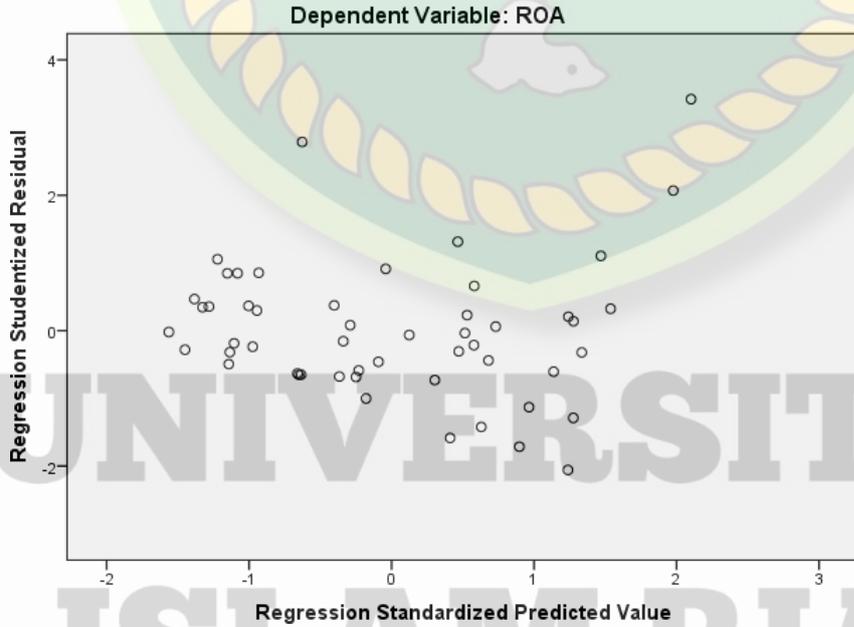
Maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi dalam penelitian ini.

5.1.2.4 Uji Heterokedastistas



Tujuan uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi terjadi perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Suatu model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki persamaan *variance residual* suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan yang lain sehingga dapat dikatakan model tersebut homoskedastisitas (Ghozali, 2013:139). Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Ghozali (2013:139) menjelaskan bahwa gambar *Scatterplot* menyatakan model regresi linier berganda tidak terdapat heteroskedastisitas jika titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sebaliknya, jika titik-titik membentuk pola yang teratur, maka disimpulkan terjadi heteroskedastisitas. Berikut adalah uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *scatterplot*:

Gambar 5.2
Hasil Uji Heteroskedastitas menggunakan *Scatterplot*



Sumber: Data olahan SPSS 24, 2022



Pada gambar 5.2 diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga disimpulkan bahwa model regresi linier dalam penelitian ini tidak terdapat heteroskedastisitas.

5.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, hipotesis diuji dengan menggunakan model regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Long Term Debt to Equity* terhadap *Return On Asset* yang dilakukan dengan bantuan *software SPSS (Statistical Product and Service Solution)* versi 24. Data olahan SPSS versi 24 untuk pengujian secara parsial (uji t) diperlihatkan pada tabel 5.10 berikut:

Tabel 5.10
Hasil Uji t

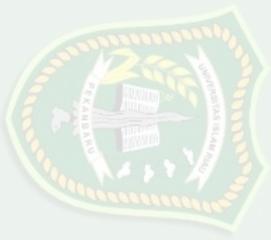
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.054	.061		.884	.381
	DAR	-.188	.113	-.591	-1.662	.103
	DER	.016	.014	.394	1.154	.254
	CR	.049	.020	.368	2.445	.018
	LDER	.013	.023	.075	.561	.578

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Olahan SPSS 24, 2022

Berdasarkan tabel uji regresi linier di atas, maka diperoleh persamaan regresi yang dihasilkan, yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$



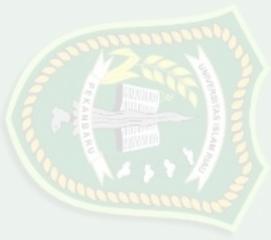
$$Y = 0,054 - 0.188X_1 + 0.016X_2 + 0.049X_3 + 0.013X_4 + e$$

Keterangan :

Y	= Return On Asset
a	= Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃ , b ₄	= Koefisien regresi
X ₁	= Debt to Asset Ratio (DAR)
X ₂	= Debt to Equity Ratio (DER)
X ₃	= Current Ratio (CR)
X ₄	= Long Term Debt to Equity Ratio (LDER)
e	= error

Dari model regresi linear berganda diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Besarnya koefisien *constant* adalah 0.054. Hal ini menunjukkan bahwa jika *Return On Asset* akan bernilai 0.054 maka *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* Dan *Long Term Debt to Equity Ratio* masing-masing bernilai 0 (nol).
2. Variabel *Debt to Asset Ratio* memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.188 dan bertanda negatif. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan 1% pada variabel *Debt to Asset Ratio*, dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menyebabkan *Return On Asset* menurun sebesar 0.188.
3. Variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.016 dan bertanda positif. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan 1% pada variabel *Debt to Equity Ratio*, dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menyebabkan *Return On Asset* meningkat sebesar 0.016.



4. Variabel *Current Ratio* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.049 dan bertanda positif. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan 1% pada variabel *Current Ratio*, dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menyebabkan *Return On Asset* meningkat sebesar 0.049.
5. Variabel *Long Term Debt to Equity Ratio* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.013 dan bertanda positif. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan 1% pada variabel *Long Term Debt to Equity Ratio*, dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menyebabkan *Return On Asset* meningkat sebesar 0.013.

5.1.4 Hipotesis

5.1.4.1 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

1. Hipotesis Pertama

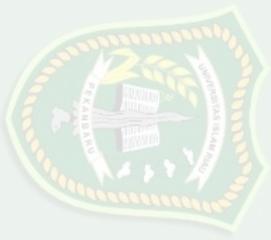
Hipotesis pertama pada penelitian ini adalah *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Dan hasil pengujian hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel 5.11 berikut ini:

Tabel 5.11
Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	Hasil
<i>Debt to Asset Ratio</i>	1.662	2.01174	0.103	Tidak Berpengaruh

Sumber: Data olahan, 2022

Dari hasil pengujian hipotesis pertama pada tabel 5.11 diketahui nilai t_{hitung} *Debt to Asset Ratio* sebesar 1.662 dan nilai t_{tabel} sebesar 2.01174. Hal ini berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $1.662 < 2.01174$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0.103 > 0.05$. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan **hipotesis pertama ditolak**, yaitu *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.



2. Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua pada penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Dan hasil pengujian hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel 5.12 berikut ini:

Tabel 5.12
Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	Hasil
<i>Debt to Equity Ratio</i>	1.154	2.01174	0.254	Tidak Berpengaruh

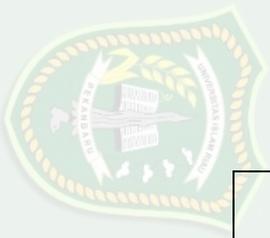
Sumber: Data olahan, 2022

Dari hasil pengujian hipotesis kedua pada tabel 5.12 diketahui nilai t_{hitung} *Debt to Equity Ratio* sebesar 1.154 dan nilai t_{tabel} sebesar 2.01174. Hal ini berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $1.154 < 2.01174$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0.254 > 0.05$. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan **hipotesis kedua ditolak**, yaitu *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

3. Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Dan hasil pengujian hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel 5.13 berikut ini:

Tabel 5.13
Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga



Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	Hasil
<i>Current Ratio</i>	2.445	2.01174	0.018	Berpengaruh

Sumber: Data olahan, 2022

Dari hasil pengujian hipotesis ketiga pada tabel 5.13 diketahui nilai t_{hitung} *Current Ratio* sebesar 2.445 dan nilai t_{tabel} sebesar 2.01174. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2.445 > 2.01174$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0.018 < 0.05$. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan **hipotesis ketiga diterima**, yaitu *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

4. Hipotesis Keempat

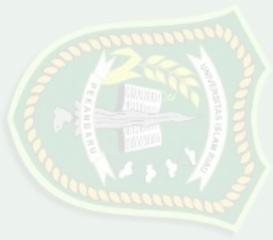
Hipotesis keempat pada penelitian ini adalah *Long Term Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Dan hasil pengujian hipotesis keempat dapat dilihat pada tabel 5.14 berikut ini:

Tabel 5.14
Hasil Pengujian Hipotesis Keempat

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	Hasil
<i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>	0.561	2.01174	0.578	Tidak Berpengaruh

Sumber: Data olahan, 2022

Dari hasil pengujian hipotesis keempat pada tabel 5.14 diketahui nilai t_{hitung} *Long Term Debt to Equity Ratio* sebesar 0.561 dan nilai t_{tabel} sebesar 2.01174. hal ini berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $0.561 < 2.01174$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0.578 > 0.05$. berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan **hipotesis keempat ditolak**, yaitu *Long Term Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.



5.1.4.2 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji f)

Tabel 5.15
Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.030	4	.007	5.613	.001 ^b
	Residual	.062	47	.001		
	Total	.092	51			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DAR, DER, CR, LDER

Sumber : Data Olahan SPSS 24, 2022

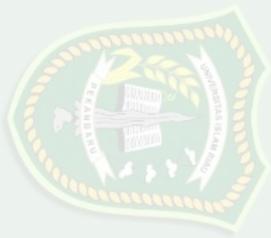
Dari hasil pengujian tabel 5.15 diketahui nilai F_{hitung} sebesar 5.613 dan nilai F_{tabel} sebesar 2.57. Hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5.613 > 2.57$ dengan tingkat signifikan $0.001 > 0.05$. berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

5.1.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Apabila nilai koefisien determinasi (*adjusted R^2*) lebih besar dari 0,05 atau mendekati 1 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:97).

Berikut ini adalah hasil dari uji koefisien determinasi (R^2):

Tabel 5.16
Uji Koefisien Determinasi (R^2)



Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.569 ^a	.323	.266	.036332

a. Predictors: (Constant), DAR, DER, CR, LDER

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data olahan SPSS 24, 2022

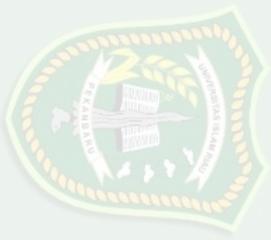
Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dan disajikan pada tabel 5.16 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 32,3% yang berarti 32,3% variabel dependen *Return On Asset* dipengaruhi oleh variabel independen yang meliputi *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio*. Sedangkan sisanya ($100\% - 32,3\% = 67,7\%$) dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar model penelitian ini.

Angka koefisien korelasi (R) pada tabel 5.12 sebesar 0.569 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen tidak kuat karena memiliki nilai korelasi dibawah 0,05. *Standard Error of the Estimate* (SEE) sebesar 0. 036332. Semakin kecil nilai SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2013:100).

5.2 Pembahasan

5.2.1 Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil penelitian di atas mengenai pengaruh antara *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa hipotesis pertama **ditolak**. Hal ini menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2021. Hal ini



dikarenakan besar rasio aktiva perusahaan tidak sebanding dengan tingkat pengembalian asset perusahaan.

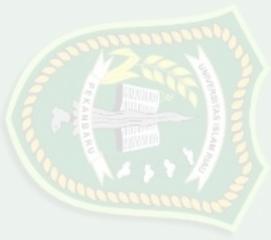
5.2.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil penelitian di atas mengenai pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa hipotesis kedua **ditolak**. Hal ini menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2021. Hal ini dikarenakan besar ratio hutang terhadap modal tidak sebanding dengan tingkat pengembalian asset perusahaan.

5.2.3 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil penelitian di atas mengenai pengaruh antara *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa hipotesis ketiga **diterima**. Hal ini menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2021. Hal ini dikarenakan perhitungan rasio lancar perusahaan lebih besar dibandingkan tingkat pengembalian asset perusahaan.

5.2.4 Pengaruh *Long Term Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset*



Berdasarkan hasil penelitian di atas mengenai pengaruh antara *Long Term Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa hipotesis keempat **ditolak**. Hal ini menyatakan bahwa *Long Term Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2021. Hal ini dikarenakan hutang jangka panjangnya lebih kecil dibandingkan tingkat pengembalian asset perusahaan.

5.2.5 Pengaruh DAR, DER, CR Dan LDER Terhadap ROA

Berdasarkan penelitian di atas mengenai pengaruh antara *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* Dan *Long Term Debt to Equity Ratio* pada perusahaan manufaktur sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2018-2021 menyatakan bahwa diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2.57. Hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5.990 > 2.57$ dengan tingkat signifikan $0.001 > 0.05$. berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_0 **ditolak** dan H_1 **diterima**.

Ini berarti bahwa semakin tinggi nilai *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* Dan *Long Term Debt to Equity Ratio* suatu perusahaan maka akan meningkatkan nilai *Return On Asset* perusahaan tersebut.

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

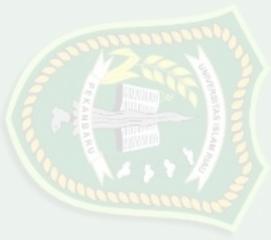
BAB VI PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* Dan *Long Term Debt to Equity Ratio*. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama empat tahun berturut-turut dari tahun 2018 sampai tahun 2021.

Berdasarkan hasil pengujian statistik secara parsial variabel-variabel diatas terhadap praktik *Return On Asset* di perusahaan manufaktur sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di BEI, yang diuji menggunakan analisis regresi berganda, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji parsial pertama menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia.
2. Berdasarkan hasil uji parsial kedua menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia.
3. Berdasarkan hasil uji parsial ketiga menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia.
4. Berdasarkan hasil uji parsial keempat menunjukkan bahwa *Long Term Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap



Return On Asset pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia.

5. Berdasarkan hasil simultan *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* Dan *Long Term Debt to Equity Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia.

5.3 Saran

Adapun saran-saran yang diberikan penulis berdasarkan hasil analisis yang digunakan adalah:

1. Bagi Perusahaan

Bagi Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia diharapkan agar pihak manajemen dapat mempertahankan dan memperbaiki kinerja operasional perusahaannya, yaitu dengan harus mempertahankan kepercayaan masyarakat untuk berinvestasi dan selalu memiliki strategi untuk meningkatkan jumlah investor dan jumlah dana pihak ketiga, dengan melakukan promosi menarik, produk baru, iklan, dan lain-lain agar bisa menjadi prioritas bank pilihan masyarakat. Selain itu, harus memperhatikan jumlah pembiayaan bermasalah dan memperhatikan jumlah pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat untuk lebih efektif dan optimal lagi dalam pengelolaannya agar jika dikelola dengan lebih baik lagi akan mempengaruhi jumlah profitabilitas perusahaan.

2. Bagi Akademisi

Bagi akademisi diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi (sumber acuan) bagi mahasiswa, dan juga dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian yang selanjutnya, khususnya yang berhubungan dengan faktor-



faktor yang mempengaruhi Return On Assets. Selain itu, diharapkan juga manambah wawasan dan memperkaya ilmu pengetahuan tentang perbankan syariah secara umum dan faktor-faktor yang mempengaruhi Return On Assets.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya tetap mempertimbangkan variabel *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* Dan *Long Term Debt to Equity Ratio* sebagai variabel yang mempengaruhi profitabilitas, karena sesuai dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh terhadap ROA, selain itu diharapkan bagi peneliti selanjutnya juga manambah variabel lain yang diduga memiliki pengaruh kuat terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan Tingkat *R Square* yang yaitu sebesar 28,1% dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini mempunyai pengaruh besar terhadap praktik *Return On Asset* yang dilakukan perusahaan. Sehingga, penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan untuk menggunakan variabel lainnya juga diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan memperluas objek penelitian serta melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur lainnya.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DAFTAR PUSTAKA

Simanjuntak, Payaman J. 2005. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta: FE UI.

Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Brigham dan Houston. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta:

Salemba Empat.

Rivai dan Basri. 2004. *Penilaian Kinerja dan Organisasi*. Jakarta: Gramedia

Pustaka Utama.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba

Empat.

Mulyadi. 2001. *System Akuntansi*, Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga. Jakarta: Salemba

Empat.

Handoko, T. Hani. 2014. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*.

Yogyakarta: BPFE.

Sudana, I. Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Kedua. Jakarta:

Erlangga.

Kasmir. 2010. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Agus Harjito dan Martono. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonesia.

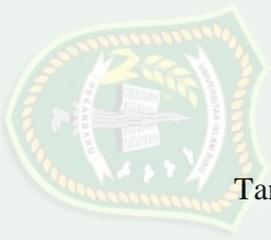
M. Thoyib, Firmansyah Firman, Darul Amri, Riza Wahyudi, Melin M.A. 2018.

Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Total

Asset Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Properti Dan

Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntanika, Vol. 4 , No. 2.

Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya.



Tania Iskandar, Emrinaldi Nur D.P, Edfan Darlis. 2014. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri & Chemical di Bursa Efek Indonesia*. JOM FEKON Vol. 1 Nomor. 2. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.

Sefrika Sari, Selvia. 2014. *Pengaruh Pendanaan Dari Luar Perusahaan Dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di BEI)*. Skripsi: FE UNP.

Nugroho, Elfianto. 2011. *Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di BEI*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.

Kusuma, Hadri. *Size Perusahaan dan Profitabilitas : Kajian Empiris terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Ekonomi Pembangunan : Universitas Islam Indonesia.

Hery. 2015. *Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition Lengkap Dengan Kumpulan Soal Dan Solusinya*. Jakarta: PT Gramedia.

Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive Edition*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Zulkarnaen, Zuliana. 2018. *Pengaruh Debt to Assets Ratio Terhadap Return On Assets pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2015*. Jurnal Warta : Universitas Dharmawangsa.

Sitanggang, J. . (2014) *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



Sujarweni, W. (2017) *Analisis Laporan Keuangan Teori Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Jakarta: Pustaka Baru Pres.

Aurick Chandra, Felicia Wijaya, Angelia, Keumala Hayati. 2021. Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Firm Size*, dan *Current Ratio* terhadap *Return on Asset*. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*. Universitas Prima Indonesia.

Jufrizen, Aghnia Meilana Putri, Maya Sari, Radiman, Muslih. 2019. Pengaruh *Debt Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio* dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Motivasi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tiara Namora Nasution, 2020. Pengaruh *Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* dengan Kepemilikan Institusional sebagai variabel moderating. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



LAMPIRAN

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



Lampiran 1 Tabel Tabulasi Data

TABEL TABULASI DATA

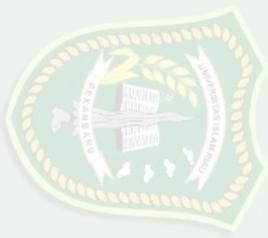
NO	TAHUN	NAMA PERUSAHAAN	VARIABEL				
			DAR	DER	CR	LDER	ROA
1	2018	SMBR	0,373	0,594	2,134	0,411	0,014
2	2018	WTON	0,647	1,831	1,119	0,158	0,055
3	2018	ARNA	0,337	0,507	1,736	0,073	0,096
4	2018	MLIA	0,574	1,348	0,935	0,799	0,036
5	2018	ALKA	0,845	5,443	1,162	0,120	0,035
6	2018	INAI	0,783	3,609	1,023	0,222	0,029
7	2018	ISSP	0,551	1,227	1,411	0,343	0,008
8	2018	TRST	0,478	0,915	1,137	0,345	0,015
9	2018	ALDO	0,498	0,993	1,619	0,289	0,048
10	2018	FASW	0,609	1,557	1,173	0,855	0,128
11	2018	INKP	0,569	1,320	2,406	0,462	0,067
12	2018	KDSI	0,601	1,506	1,169	0,237	0,055
13	2018	TKIM	0,583	1,401	1,697	0,951	0,083
14	2019	SMBR	0,375	0,600	2,288	0,466	0,005
15	2019	WTON	0,661	1,947	1,157	0,202	0,049
16	2019	ARNA	0,346	0,529	1,736	0,055	0,121
17	2019	MLIA	0,560	1,273	1,253	0,928	0,022
18	2019	ALKA	0,827	4,772	1,177	0,018	0,012
19	2019	INAI	0,737	2,799	1,078	0,244	0,028
20	2019	ISSP	0,518	1,073	1,395	0,269	0,029
21	2019	TRST	0,500	1,000	1,072	0,277	0,009
22	2019	ALDO	0,423	0,734	1,811	0,226	0,085
23	2019	FASW	0,564	1,291	0,704	0,538	0,009
24	2019	INKP	0,529	1,123	2,299	0,486	0,032
25	2019	KDSI	0,515	1,061	1,240	0,248	0,051
26	2019	TKIM	0,548	1,211	1,627	0,920	0,054
27	2020	SMBR	0,406	0,683	1,296	0,434	0,002
28	2020	WTON	0,602	1,510	1,115	0,121	0,014
29	2020	ARNA	0,338	0,510	1,964	0,048	0,166
30	2020	MLIA	0,534	1,145	1,051	0,707	0,010
31	2020	ALKA	0,749	2,979	1,303	0,003	0,016
32	2020	INAI	0,770	3,343	1,112	0,277	0,003
33	2020	ISSP	0,451	0,822	1,440	0,174	0,029
34	2020	TRST	0,461	0,854	1,149	0,341	0,017

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



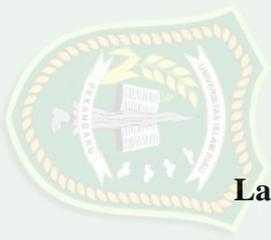
NOTAHUN	TAHUN	NAMA PERUSAHAAN	VARIABEL				
			DAR	DER	CR	LDER	ROA
35	2020	ALDO	0,381	0,616	1,766	0,101	0,069
36	2020	FASW	0,602	1,512	0,809	0,767	0,030
37	2020	INKP	0,500	0,999	2,258	0,547	0,035
38	2020	KDSI	0,467	0,878	1,646	0,270	0,048
39	2020	TKIM	0,508	1,032	1,382	0,632	0,048
40	2021	SMBR	0,404	0,678	2,773	0,542	0,009
41	2021	WTON	0,614	1,589	1,112	0,157	0,009
42	2021	ARNA	0,299	0,426	2,400	0,426	0,212
43	2021	MLIA	0,443	0,795	1,425	0,448	0,106
44	2021	ALKA	0,742	2,877	1,323	0,013	0,035
45	2021	INAI	0,749	2,992	1,021	0,182	0,003
46	2021	ISSP	0,466	0,874	1,602	0,145	0,068
47	2021	TRST	0,468	0,880	1,173	0,251	0,043
48	2021	ALDO	0,419	0,721	1,831	0,170	0,083
49	2021	FASW	0,617	1,612	0,828	0,603	0,051
50	2021	INKP	0,470	0,887	2,076	0,411	0,059
51	2021	KDSI	0,466	0,874	1,867	0,277	0,054
52	2021	TKIM	0,445	0,801	1,189	0,415	0,079

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



Lampiran 2 Tabel Regresi

1. UJI DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean		Std. Deviation Statistic	Variance Statistic
					Statistic	Std. Error		
DAR	52	.484	.299	.783	.51452	.015509	.111834	.013
DER	52	.573	.426	.999	.79043	.019132	.137966	.019
CR	52	1.259	.704	1.964	1.37500	.044356	.319857	.102
LDER	52	.948	.003	.951	.35775	.034801	.250953	.063
ROA	52	.210	.002	.212	.04756	.005880	.042399	.002
Valid N (listwise)	52							

2. UJI NORMALITAS DATA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03487812
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.121
	Negative	-.094
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.055 ^c

a. Test distribution is Normal.

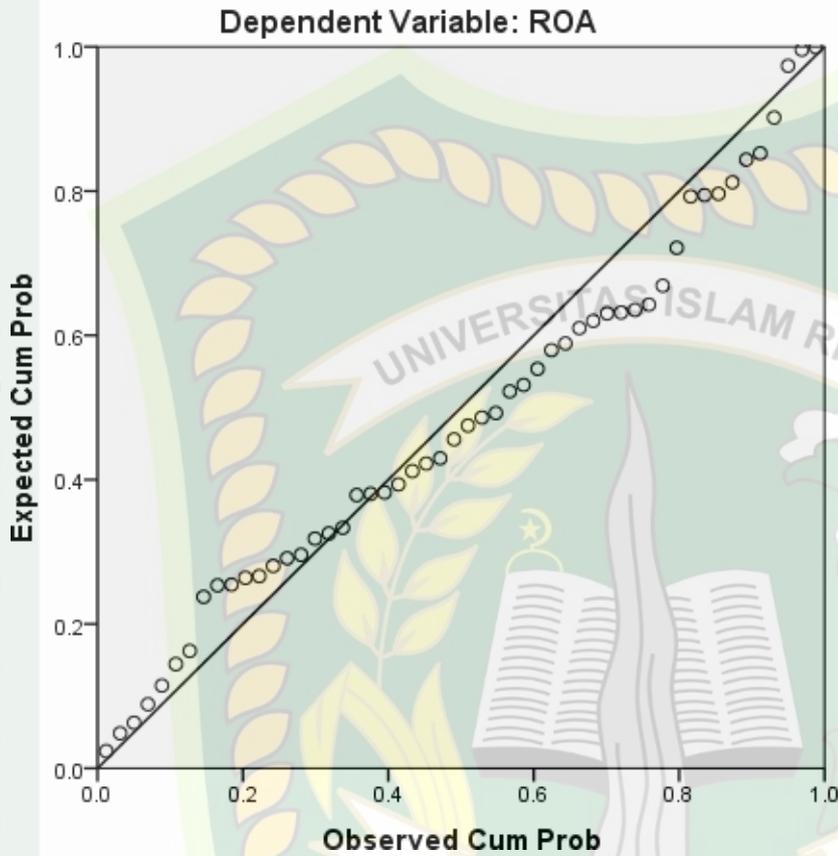
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



3. UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

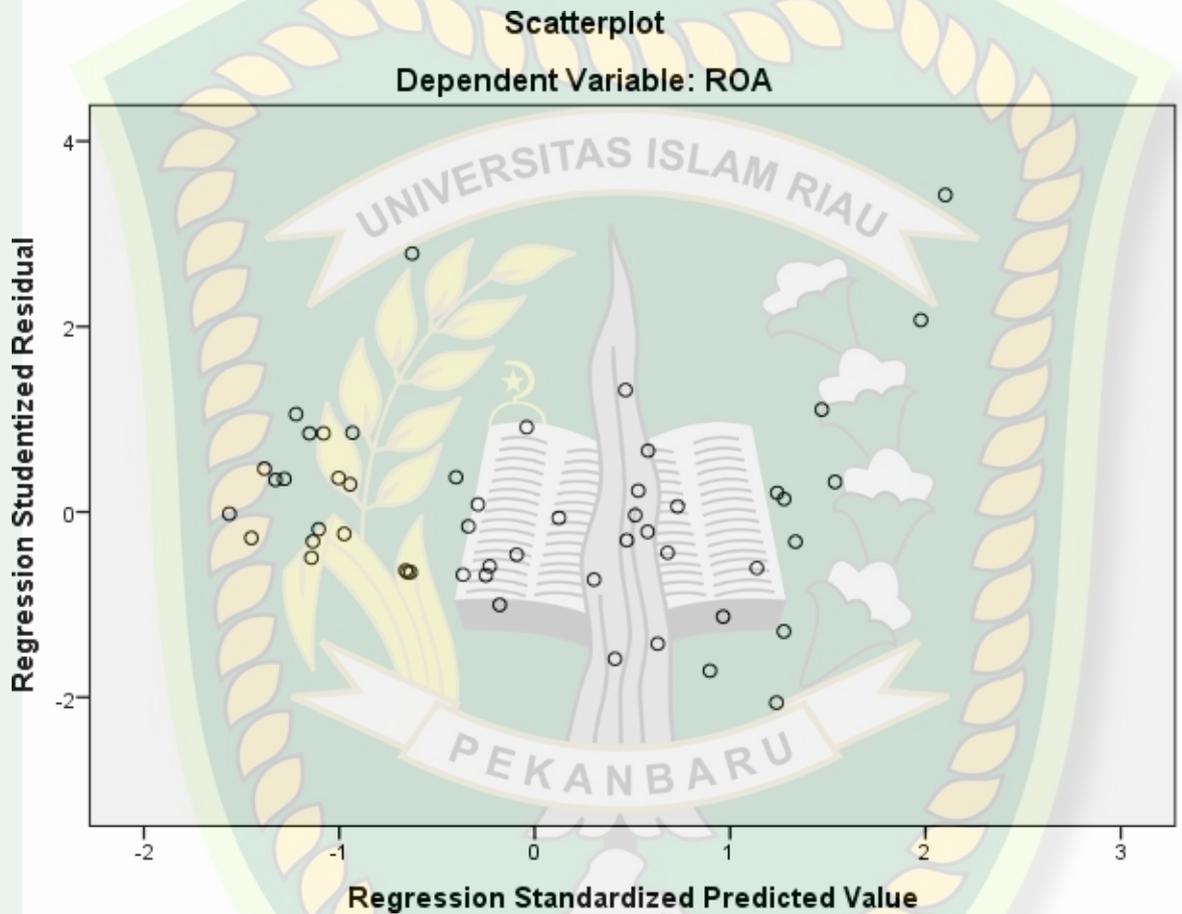
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.054	.061			.884	.381					
DAR	-.188	.113	-.591		-1.662	.103	-.444	-.236	-.199	.114	8.765
DER	.016	.014	.394		1.154	.254	-.329	.166	.139	.124	8.072
CR	.049	.020	.368		2.445	.018	.520	.336	.293	.636	1.573
LDER	.013	.023	.075		.561	.578	-.012	.082	.067	.795	1.258

a. Dependent Variable: ROA

ISLAM RIAU



4. UJI HETEROSKEDASTISITAS



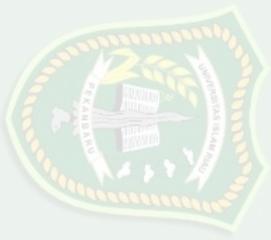
5. UJI AUTOKORELASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.569 ^a	.323	.266	.036332	1.933

a. Predictors: (Constant), LDER, DAR, CR, DER

b. Dependent Variable: ROA



6. UJI HIPOTESIS

Uji Parsial (Uji-t)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.054	.061		.884	.381
	DAR	-.188	.113	-.591	-1.662	.103
	DER	.016	.014	.394	1.154	.254
	CR	.049	.020	.368	2.445	.018
	LDER	.013	.023	.075	.561	.578

a. Dependent Variable: ROA

Uji Simultan (Uji-F)

Model		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.030	4	.007	5.613	.001 ^b
	Residual	.062	47	.001		
	Total	.092	51			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), LDER, DAR, CR, DER

7. UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Model	Model Summary ^b			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.569 ^a	.323	.266	.036332

a. Predictors: (Constant), LDER, DAR, CR, DER

b. Dependent Variable: ROA